



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH REY
MBAYANG DALAM LIRIK LAGU “DI SEPERTIGA
MALAM”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Qhoirun Annisa

NIM.B91218130

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

**PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN
OTENTISITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qhoirun Annisa

NIM : B91218130

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Analisis Wacana Pesan Dakwah Rey Mbayang dalam Lirik Lagu “Di Sepertiga Malam”** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 23 Desember 2021

Yang menyatakan,



Qhoirun Annisa

NIM. B91218130

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Qhoirun Annisa

NIM : B91218130

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Wacana Pesan Dakwah Rey Mbayang
dalam Lirik Lagu “Di Sepertiga Malam”

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 23 Desember 2021

Menyetujui

Pembimbing,



Drs. Prihananto, M.Ag

196812301993031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Wacana Pesan Dakwah Rey Mbayang dalam Lirik Lagu “Di Sepertiga Malam”

SKRIPSI

Disusun oleh Qhoirun Annisa

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu

Pada tanggal 5 Januari 2022

Tim Penguji

Penguji I



Drs. Prihananto, M.Ag.
NIP. 196812301993031003

Penguji II



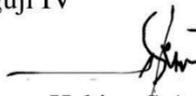
Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji III



Dr. Hj. Luluk Zuhriyah, M.Ag.
NIP. 196912041997032007

Penguji IV



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Surabaya, 5 Januari 2022

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag.
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Qhoirun Annisa
NIM : B91218130
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : qannisa04@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Analisis Wacana Makna Pesan Dakwah Rey Mbayang dalam Lirik Lagu 'Di Sepertiga Malam'

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Juli 2022

Penulis

(Qhoirun Annisa)

ABSTRAK

Qhoirun Annisa, B91218130, 2021. Analisis Wacana Pesan Dakwah Rey Mbayang dalam Lirik Lagu “Di Sepertiga Malam”

Memiliki pasangan hidup yang baik, saleh, paham dengan ajaran agama serta dapat menghormati satu sama lain merupakan impian hampir semua orang. Agama Islam memiliki cara-cara tersendiri untuk mengabulkan permintaan umatnya untuk mendapatkan pasangan yang diinginkan. Pada tahun 2020 lalu, seorang penyanyi bernama Rey Mbayang menceritakan kisahnya dalam menjemput kekasih impiannya melalui lagu yang ia ciptakan sendiri dengan judul “Di Sepertiga Malam”.

Penelitian ini mengkaji pesan dakwah yang disampaikan Rey Mbayang dalam lagunya yang berjudul “Di Sepertiga Malam”. Berfokus pada tiga rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui makna teks, kognisi sosial serta konteks sosial yang termuat dalam lirik lagu tersebut dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lagu “Di Sepertiga Malam” mengandung makna pesan dakwah sesuai dengan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Selanjutnya dari segi kognisi sosial, pencipta lagu memiliki ilmu dan pengalaman dalam menjalankan ta’aruf sehingga apa yang tertuang dalam lirik lagu tersebut merupakan pengalaman pribadinya. Pada segi konteks sosial, kondisi masyarakat saat itu sedang terjadi kenaikan angka pernikahan dini yang disebabkan oleh krisis ekonomi, adat istiadat dan kondisi hukum di negara. **Kata kunci: Di Sepertiga Malam, Dakwah, Lagu, Analisis Wacana**

ABSTRACT

Qhoirun Annisa, B91218130, 2021. Discourse Analysis of Rey Mbayang's Da'wah Message in the Song Lyrics "Di Sepertiga Malam"

Having a life partner who is good, pious, understands religious teachings and can respect each other is the dream of almost everyone. Islam has its own way to grant the requests of its people to get their desired partner. In 2020, a singer named Rey Mbayang told his story of picking up his dream lover through a song he composed himself with the title "Di Sepertiga Malam".

This study examines the message of da'wah conveyed by Rey Mbayang in his song entitled "Di Sepertiga Malam". The researcher focuses on three problem formulations, with the aim of knowing the meaning of the text, social cognition, and the social context contained in the lyrics of the song by using the analysis of Teun A. Van Dijk's discourse model.

The results of this study indicate that the song "Di Sepertiga Malam" contains the meaning of the message of da'wah in accordance with the macro structure, superstructure, and micro structure. Furthermore, in terms of social cognition, the songwriter has knowledge and experience in carrying out ta'aruf so that what is contained in the lyrics of the song is his personal experience. In terms of the social context, the condition of the community at that time was an increase in the number of early marriages caused by the economic crisis, customs and legal conditions in Indonesia.

Keywords: Third night , Da'wah, Song, Discourse Analysis

مستخلص البحث

خير النساء، ب91218130، 2021. تحليل الخطاب لرسالة دعوة ري مباينغ في كلمات أغنية "في ثلث الليل"

يعتبر استحقاق الأزواج المحسنين الصالحين الفاقهين في الدين والمحترمين للآخرين عبارة من حلم الجميع. للإسلام طرقه الخاصة في استيفاء متطلبات أهله للحصول على شريك الحياة المنشود. في سنة 2020، قص مغني اسمه ري مباينغ قصته عن مقابلة حبيبته المرجوة من خلال أغنية قام بتأليفها بنفسه بعنوان "في ثلث الليل" أو "

يبحث هذا البحث عن رسالة الدعوة التي نقلها ري مباينغ في أغنيته "في ثلث الليل" بالتركيز على ثلاث ركائز. يهدف هذا البحث إلى معرفة معاني النص والإدراك الاجتماعي والسياق الاجتماعي التي تتضمن في كلمات أغنية "في ثلث الليل". بجانب ذلك، كان هدف البحث متوافقا مع نوع التحليل الذي تستخدمه الباحثة. يستخدم هذا البحث نموذج تحليل الخطاب لفان ديك الذي لا يلاحظ النص فحسب.

حصل هذا البحث على النتائج القائلة أن أغنية "في ثلث الليل" تحتوي على رسالة الدعوة التي تتمثل في الدعوة إلى الصلاة في ثلث الليل لمن أراد أن يحضر له الزوجة. ثم، من حيث الإدراك الاجتماعي، يريد مؤلف الأغاني من مستمعيه الاعتياد على الدعاء في صلاة التهجد والاستخارة على الرغم من أنه لا يعرف من زوجته المقدره. بجانب ذلك، من حيث السياق

الاجتماعي، يعتبر الجمهور أغنية "في ثلث الليل" أو إحدى وسائل الدعوة الإسلامية المقبولة كما يمكن إلهام المستمعين. الكلمات المفتاحية: في ثلث الليل، الدعوة، الأغنية، تحليل الخطاب



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN (SAMPUL)	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	I
PENGESAHAN TIM PENGUJI	II
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN	
OTENTISITAS PENELITIAN	IV
ABSTRAK.....	V
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XIV

BAB I PENDAHULUAN

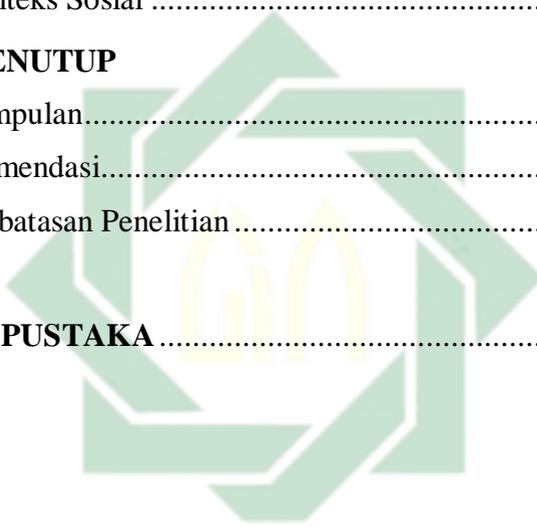
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Konsep.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik	15
1. Pesan Dakwah.....	15
a. Pengertian Pesan Dakwah	15

b. Macam-macam Pesan Dakwah	18
2. Dakwah Melalui Lirik Lagu	19
a. Pengertian Dakwah dan Lirik Lagu	19
b. Jenis-jenis Lagu	21
c. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu.....	23
d. Makna Pesan Dakwah dalam Lagu	26
e. Pandangan Islam Terhadap Lagu	26
3. Analisis Wacana	29
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Unit Analisis	42
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Tahapan Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	44
1. Dimensi Teks	45
2. Dimensi Kognisi Sosial	47
3. Dimensi Konteks Sosial	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	51
1. Profil Lagu “Di Sepertiga Malam”	51
2. Profil Penulis Lagu	53

B. Penyajian Data	55
Lirik Lagu “Di Sepertiga Malam”	55
C. Analisis Data.....	56
1. Struktur Teks Lagu Di Sepertiga Malam	57
2. Kognisi Sosial.....	71
3. Konteks Sosial	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Rekomendasi.....	77
C. Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	33
Tabel 3.1 Analisis Van Dijk	40
Tabel 3.2 Elemen Wacana Teks Model Teun A. Van Dijk.....	44
Tabel 3.3 Skema/model kognisi sosial Van Dijk.....	47
Tabel 4.1 Analisis Data Lirik Lagu Di Sepertiga Malam	65
Tabel 4.2 Kognisi Sosial Lagu Di Sepertiga Malam	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Postingan Instagram Rey Mbayang	4
Gambar 3.1 Model Analisis Van Dijk	41
Gambar 4.1 video musik Di Sepertiga Malam	50
Gambar 4.2 Rey Mbayang.....	52

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam ialah ajaran yang menyeru kepada umatnya untuk senantiasa menyebarkan dan mengajak orang lain kepada kebaikan. Wajib hukumnya bagi seorang muslim untuk menyampaikan pesan dakwah. Kata dakwah jika dimaknai dari segi bahasa “da’wah” yang berasal dari bahasa Arab memiliki arti mengundang, memanggil, meminta tolong, memohon, mendatangkan, menangisi dan masih banyak lainnya. Menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya berjudul “Ilmu Dakwah” definisi dakwah adalah kegiatan peningkatan iman berdasarkan hukum Islam dengan tujuan dapat memberikan perubahan positif dalam diri manusia.¹ Dengan begitu, dakwah dapat dikatakan sebagai aktivitas yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari’at dan akhlak Islam.²

Pada penyampainnya, pesan dakwah dapat diolah sedemikian rupa sesuai dengan kondisi mad’u sebagai objek dakwah. Maka, seorang da’i harus dapat menyampaikan pesan dakwah dengan berbagai metode dan media agar pesan dakwah dapat tersampaikan kepada mad’u.³ Hal itu karena sebelum melakukan kegiatan dakwah baiknya dengan mempertimbangkan bagaimana kondisi mad’u karena akan

¹Moh. Ali Aziz, “Ilmu Dakwah”, (Jakarta: Kencana, 2017), h.16.

²Wikipedia, *Dakwah*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah>, (Diakses pada 23/01/2021 pukul 17.35 WIB)

³Asyasyfa Ul Hikmah, “Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”, Skripsi IAIN Metro, 2018, h.2.

lebih memberikan hasil yang jelas.⁴ Seorang pendakwah harus memiliki cara jitu agar dakwahnya dapat di terima semua kalangan dan golongan.

Seiring berjalannya waktu, dakwah juga harus sejalan dengan perkembangan dan kondisi yang ada. Salah satu karakteristik pesan dakwah adalah bersifat universal yang artinya mencakup berbagai bidang kehidupan dan dapat diterima oleh semua orang.⁵ Saat ini perkembangan media memberikan tuntutan kepada generasinya untuk memanfaatkan dan memaksimalkan media sebagai sarana dakwah⁶. Hadirnya teknologi seperti radio, komputer, televisi dan internet memiliki peran penting dalam dunia dakwah, namun juga dapat menjadi hambatan dalam berdakwah.⁷ Dengan adanya teknologi tersebut, pesan dakwah dapat disebarakan secara lebih cepat dan luas jangkauannya.

Selain media dakwah elektronik yang sudah dipaparkan diatas, terdapat bermacam-macam media dakwah lainnya. Salah satu media dakwah yang diangkat oleh penulis adalah dakwah melalui seni, khususnya seni musik. Hadirnya seni musik, dapat menjadi alternatif bagi mad'u agar tetap mendapatkan pesan dakwah melalui syair-syair Islam.⁸

Islam menaruh perhatian pada seni dengan syarat kesenian tersebut harus membawa pengaruh baik dan

⁴Bagus Satriya, "Seni sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak", *Jurnal Komunikasi*, Vol.12, No.2, 2019, h.202.

⁵Moh. Ali Aziz, "Ilmu Dakwah", (Kencana: Jakarta 2017), h.292.

⁶Kango Andries, "Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah", *Jurnal Dakwah Tabligh*, 2014, Vol. 15, No.1

⁷ Aldi Haryo Sidik, "Wayang kulit sebagai media Dakwah", (Jakarta : CV. Mulia Sari 2014), h. 19.

⁸Luki Agung Lesmana P., dkk., "Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami", *Jurnal Tarbawy*, Vol.2, No.1, 2015, h.35.

membangun. Jadi, berkesenian juga harus mengandung moral. Jika dikaitkan dalam sebuah seni musik, maka dilarang menyanyikan lagu yang memiliki unsur atau lirik yang tidak sopan. Musik yang dibawakan juga tidak boleh merangsang kepada gerakan-gerakan sensual.⁹ Lirik lagu seyogyanya mengandung hikmah yang baik serta dirangkai dengan kata-kata yang indah.¹⁰ Pada seni musik Islam, lagu yang dibawakan adalah lagu-lagu religi yang memiliki pesan dakwah Islam. Suatu pesan dapat dikatakan sebagai dakwah Islam jika isinya tidak bertolak belakang dengan Al-Qur'an dan Hadis.¹¹

Sebuah lagu memiliki kemampuan dapat mendamaikan hati yang gundah. Hal itu karena setiap lagu dapat memuat syair yang berisi pesan atau isyarat tertentu.¹² Terutama pada lagu religi yang memiliki kekuatan pada makna. Hal tersebut merupakan penerapan dari dakwah *bil-hikmah* yang diaplikasikan dalam sebuah lagu.

Selain itu, lagu merupakan media yang fleksibel karena digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Hal ini dapat dimanfaatkan dalam penyajian dakwah sehingga memiliki daya tarik khusus bagi pendengarnya. Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga dalam agama Islam memuat segala aspek yang dibutuhkan oleh manusia termasuk salah satunya yakni seni musik dengan syarat seni tersebut berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kehadiran seni musik dalam Islam

⁹Nur Aminah Nasution, "Seni Islam sebagai Media Dakwah", *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol.1, No.2, 2017, h. 301-302.

¹⁰Moh. Ali Aziz, "Ilmu Dakwah", (Kencana: Jakarta 2017), h.281.

¹¹Ibid., h. 272.

¹²Akhmad Zaini, "Dakwah dan Musik: Konstruksi Sosial Musik Rhoma Irama, Perspektif Sastra Budaya", *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 8, No. 2, Desember, 2014, hal. 404.

diharapkan dapat memberikan efek positif bagi setiap umat dalam menanamkan nilai-nilai keislaman.¹³

Dalam perkembangan dakwah melalui media seni musik, peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah lagu bergenre pop-religi yang berjudul “Sepertiga Malam”. Lagu tersebut ditulis dan dipopulerkan oleh penyanyi asal Manado bernama Rey Mbayang. Dilansir dari celebrity.okezone.com *single* yang dirilis pada 31 Juli 2020 itu sempat menempati trending nomor satu di platform Youtube dengan perolehan 3,8 juta *viewers* dan 405 ribu *like*. Sementara saat ini sudah ditonton sebanyak 26 juta kali dan disukai oleh 785 ribu akun. Pria yang akrab disapa Rey itu menuliskan sendiri lirik lagu “Sepertiga Malam” berdasarkan kisahnya dalam mendapatkan sang istri yakni Dinda Hauw. Video klip dari lagu tersebut menampilkan momen saat Rey melamar Dinda hingga pada saat pernikahan



mereka yang digelar pada 10 Juli 2020.¹⁴

¹³Luki Agung Lesmana P., dkk., “Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami”, *Jurnal Tarbawy*, Vol.2, No.1, 2015, hal. 35.

¹⁴Pernita Hestin Untari,

<https://www.google.com/amp/s/celebrity.okezone.com/amp/2020/08/03>

Gambar 1.1 Postingan Instagram Rey Mbayang

Melalui postingan Instagramnya, Rey juga mengungkapkan bahwa pertemuannya dengan Dinda melalui cara ta'aruf. Ta'aruf merupakan cara yang dianjurkan Islam untuk mengenal calon suami ataupun istri sebelum masuk ke jenjang pernikahan.¹⁵ Hal itu ia tuliskan pada caption salah satu postingan yang diunggah pada hari pernikahannya seperti berikut ini:

“10.07.20

.

Skenario Allah sangat indah..

Kamu yang selalu aku bisikin di sujud sepertiga malamku, akhirnya dipertemukan

Makasih untuk segalanya..

Salam dari kami yang masih malu malu

.

.#taarufituindah #menikahjauhlebihindah”

Melalui *caption* Instagram-nya itu, Rey menuliskan bahwa ia selalu mendoakan Dinda di setiap sujud sepertiga malamnya yang kemudian menjadi judul lagunya “Di Sepertiga Malam”. Ketika mendengar kata “sepertiga malam” kira-kira apakah yang dipikirkan oleh pendengar? Pada lirik “bisikkan di

/205/2256145/ditonton-3-juta-kali-lagu-di-sepertiga-malam-milik-rey-mbayang-trending-nomor-1, diakses pada 7/7/2021 pukul 21.00

¹⁵ Rosita, Kusnulia, dan Yeniar Indriana. "Pengalaman Subjektif Istri Yang Menikah Dengan Proses Taaruf." *Jurnal Empati* 3.4 (2014): 311-323.

sujudku, di sepertiga malamku” menimbulkan multi tafsir bagi para pendengar karena banyak macam ibadah atau salat yang dapat dilakukan pada waktu sepertiga malam.

Sementara itu, lagu sekaligus kisah tersebut juga menjadi viral di media sosial dengan #disepertigamalam. Pada akhirnya timbul wacana baru seperti “tikung di sepertiga malam” yang ramai diperbincangan dikalangan pengguna media sosial hingga para da’i yang terkenal. Salah satunya pada program dakwah “Islam itu indah” pada bulan Agustus 2020 yang sempat membahas tema “Mendoakan si dia di sepertiga malam”. Adapun ustad muda Hanan Attaki juga pernah berdakwah dengan tema serupa yakni “Jemput jodohmu di sepertiga malam”. Tak jarang juga ditemukan judul berita yang menyertakan kata-kata “Di sepertiga malam” atau “Tikung di sepertiga malam”. Wacana tersebut kemudian menjadi lebih berkembang di kalangan masyarakat Indonesia karena beberapa kali dibahas lebih lanjut oleh para da’i terkemuka dan menjadi topik berita di media elektronik maupun online.

Oleh karena itu, untuk mengetahui makna sebenarnya yang ingin disampaikan oleh Rey Mbayang penulis ingin meneliti lagu ini dengan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Analisis teks model wacana adalah mencoba menggali rahasia makna di balik teks. Dalam memaknai suatu wacana, Van Dijk tidak hanya melihat struktur teksnya saja namun juga melihat bagaimana terbentuknya suatu wacana. Untuk mengetahui makna tersembunyi dari sebuah wacana, Van Dijk melihat sebuah wacana dari kognisi sosial, konteks sosial dan struktur teks.¹⁶ Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik

¹⁶Febrina Yusar, dkk., “Kognisi Sosial dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Buku Motivasi”, *Jurnal Komunikatio*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 67.

untuk mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Rey Mbayang Dalam Lirik Lagu Di Sepertiga Malam”.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis membagi rumusan masalah menjadi rumusan masalah mayor dan rumusan masalah minor sebagai berikut.

Rumusan masalah mayor:

Bagaimana makna pesan dakwah Rey Mbayang dalam lirik lagu “Di Sepertiga Malam”?

Rumusan masalah minor:

1. Bagaimanakah makna teks pesan dakwah lirik lagu “Di Sepertiga Malam” ?
2. Bagaimanakah kognisi sosial pesan dakwah lirik lagu “Di Sepertiga Malam” ?
3. Bagaimana konteks sosial pesan dakwah lirik lagu “Di Sepertiga Malam”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang relevan adalah:

1. Untuk mengetahui makna pesan dakwah Rey Mbayang dalam lirik lagu “Di Sepertiga Malam”.
2. Untuk mengetahui makna teks pesan dakwah lirik lagu “Di Sepertiga Malam”.
3. Untuk mengetahui kognisi sosial pesan dakwah lirik lagu “Di Sepertiga Malam”.
4. Untuk mengetahui konteks sosial pesan dakwah lirik lagu “Di Sepertiga Malam”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai makna pesan dakwah yang termuat pada lagu “Di Sepertiga Malam”. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para da’i, musisi, pengajar, sekaligus mahasiswa dalam bidang kajian ilmu dakwah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa pengetahuan kepada masyarakat mengenai makna pesan dakwah yang terkandung dalam lagu “Di Sepertiga Malam”. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas agama Islam dengan jalan berdakwah melalui lagu.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi dari sebuah dakwah yang berupa perkataan, perbuatan, tulisan, gambar dan sebagainya yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis. Jika dimaknai dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah dapat diartikan sebagai simbol-simbol atau *message*. Dalam surah *al-Faatihah* terdapat tiga kunci utama ajaran Islam yakni akidah, syari’ah dan akhlak atau juga bisa disebut iman, islam dan ihsan.

- a. Akidah, atau yang juga diartikan iman. Iman dalam Islam meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada rasul-rasul

Allah, iman kepada kitab-kitab Allah hingga iman kepada *qadla* dan *qadar* Allah.

- b. Syariah atau sering disebut *syariat*. Syariah meliputi segala ibadah dan muamalah yang dijalankan dalam agama Islam.¹⁷
- c. Akhlak yang berarti perilaku dan tindakan baik, buruk, benar ataupun salah yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadis.¹⁸ Akhlak tidak hanya kepada sesama manusia, namun juga kepada non manusia seperti kepada Allah dan rasul-rasulnya, flora dan fauna.

Beberapa ulama berpendapat bahwa ketiga ajaran pokok ini memiliki posisi sejajar. Maksudnya, pada akal kita terdapat akidah atau keimanan, tubuh kita yang menjalankan syariat Islam, dan hati kita yang mengatur akhlak. Adapun pendapat lain yang menyatakan bahwa ketiga ajaran pokok ini diletakkan secara bertingkat. Contohnya, sebelum seseorang dapat menjalankan syariat ia harus dapat memperkuat akidah. Setelah itu, barulah ia dapat menjalankan syariat kemudian memperbaiki akhlak.¹⁹

Agar suatu pesan dakwah bisa diterima oleh berbagai kalangan maka perlu ditunjang dengan kreativitas untuk mengolah pesan dakwah. Seringkali ditemukan pesan-pesan akidah, syariah dan akhlak disisipkan dalam lirik lagu terutama lagu bergenre religi. Aktivitas ini sudah termasuk sebagai dakwah Islam dengan syarat lagu tersebut menyisipkan makna yang bijak serta menggunakan kata-kata

¹⁷Moh. Ali Aziz, "Ilmu Dakwah", (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.272-292.

¹⁸Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 04, 2015, h.23-87.

¹⁹Moh. Ali Aziz, Op.cit.

yang indah. Diceritakan oleh Ubay bin Ka'b, Nabi Muhammad bersabda.

“Sesungguhnya ada hikmah dari suatu syair”

Melalui sabda Rasulullah tersebut, maka jelas dalam menyampaikan pesan dakwah tidak hanya dilakukan melalui mimbar ke mimbar saja. Namun juga dapat disampaikan melalui syair atau lirik lagu.

2. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah rangkaian kata-kata yang dibuat untuk mengekspresikan apa yang ingin disampaikan oleh seseorang/pencipta lagu. Sebuah lirik lagu dapat berasal dari kisah nyata yang pernah dilihat dan didengar, atau bahkan berasal dari pengalaman pribadi.²⁰ Lagu merupakan salah satu bagian dari karya seni yang berupa sastra yang memuat nilai keindahan dan pesan atau hikmah. Untuk mencapai nilai keindahan, maka pencipta lagu harus pandai mengolah kata sedemikian rupa agar lirik lagu memiliki nilai sastra.²¹ Sementara agar lagu yang diciptakan memuat pesan atau hikmah maka pencipta lagu harus selektif dalam pemilihan kisah yang akan dijadikan lirik lagu.

Adanya karya sastra berupa lagu merupakan cara agar pendengar dapat memahami isi pesan yang ingin disampaikan dari pencipta lagu. Lirik dari sebuah lagu dapat menciptakan imajinasi bagi pendengar sehingga juga dapat mempermainkan emosional pendengar untuk menangkap

²⁰Miftakhul Nur Hidayah, “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Bersyukurlah” Fatin Shidqia Lubis”, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, h.12.

²¹Moh. Ali Aziz, Op.cit., h.281.

pesan dalam lirik lagu.²²Selain itu, lagu merupakan sarana komunikasi yang demokratis sebab tidak ada tuntutan untuk mendengar atau menikmati.²³



²²Alifya Yurizcha, "Pesan Dakwah Lagu "Dealova" Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana)", *Skripsi*, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, h. 11.

²³Syifa Hayati Islami, "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiet G. Ade", *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.1, No.1, 2016, hal. 107

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian diatas, maka laporan penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahami maksud laporan penelitian sebagaimana berikut ini.

Bab pertama dimulai dari latar belakang masalah, dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep hingga sistematika pembahasan. Pada bab ini akan menjelaskan tentang alasan penulis mengenai apa yang diteliti, mengapa harus diteliti dan untuk apa.

Selanjutnya pada bab dua berisi kajian pustaka mengenai definisi istilah-istilah yang menjadi poin utama dalam penelitian ini. Selanjutnya dilengkapi dengan kajian teori untuk menjelaskan tentang teori analisis wacana Teun A. Van Dijk dan diakhiri dengan kumpulan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab tiga akan menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis secara terperinci. Selanjutnya akan dijelaskan juga mengenai unit analisis, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data.

Pada empat berisi penyajian data berupa penjelasan umum dari subjek penelitian yakni Rey Mbayang. Tidak hanya itu, pada bab ini dilengkapi dengan penjelasan mengenai data yang diteliti serta pembahasan hasil penelitian (analisis data) dari pesan dakwah yang termuat dalam lagu “Di Sepertiga Malam”.

Sebagai penutup, Bab V berisi kesimpulan dari rumusan masalah yang sudah terjawab pada bab IV penelitian ini dan

saran-saran untuk peneliti selanjutnya apabila dilakukan penelitian lebih lanjut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Bab II

Kajian Teoretik

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah, pesan dakwah menjadi pokok bahasan yang penting disamping unsur lainnya seperti pendakwah, mitra dakwah, media dakwah dan metode dakwah. Pesan dakwah atau maddah menjadi hal pokok dalam berdakwah karena memuat pesan-pesan yang mengajak pada kebaikan yang hendak disampaikan kepada mad'u. Sementara itu, sumber dari pesan dakwah berasal dari Al-Qur'an dan Hadis yang seyogyanya menjadi petunjuk bagi kehidupan umat Islam.

Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril. Ayat-ayat Al-Qur'an disampaikan secara mutawatir dalam rentang waktu kurang lebih 23 tahun masa kenabian Muhammad SAW. Semua ayat-ayat itu kemudian dihafalkan oleh sahabat Rasulullah dan juga ditulis. Akhirnya pada masa pemerintahan khalifah ketiga yaitu Utsman, teks Al-Qur'an disalin dan dikirim ke empat wilayah Islam.

Pedoman pesan dakwah yang selanjutnya adalah hadis. Hadis merupakan perkataan, perbuatan, ketetapan atau segala sesuatu yang sumbernya dari Nabi Muhammad. Hadis sering dikatakan sebagai sumber

hukum kedua setelah Al-Qur'an, hal itu sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Imran ayat 31-32.²⁴

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (31)

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْكَافِرِينَ (32)

Artinya: Katakanlah, “Jika kalian (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosa kalian,” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Katakanlah, “Taatilah Allah dan Rasul-Nya; jika kalian berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir.” (Q.S Al-Imran: 31-32)

Al-Qur'an memang memuat segala permasalahan yang ada di dunia maupun akhirat. Namun penjelasan dalam Al-Qur'an masih global sehingga perlu dijelaskan lebih rinci melalui hadis. Akan tetapi perlu ditekankan bahwa tidak semua hadis dapat dijadikan acuan karena tidak semua hadis memiliki sanad yang jelas.²⁵ Maka dari itu, da'i juga memiliki tugas untuk menjelaskan kepada mad'u mengenai hadis-hadis yang layak digunakan sebagai pedoman hidup.

Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber petunjuk kehidupan umat Islam memuat ajaran yang sangat luas.

²⁴Fahrurrozi, dkk., “Ilmu Dakwah”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hal. 86-92.

²⁵Ibid.

Maka dari itu, seorang da'i harus selalu giat untuk mempelajari keduanya. Bahkan tidak cukup sampai disitu, seorang da'i juga harus mempelajari kitab-kitab lainnya dan mempelajari keadaan sosial dimana ia akan berdakwah. Dengan begitu, tidak akan terjadi situasi dimana pendakwah kekurangan materi atau mad'u yang bosan dengan materi yang dibawakan oleh pendakwah tersebut.²⁶

Al-Qur'an dan Hadis memuat teori Islam serta teori bagaimana seharusnya dakwah itu dilaksanakan yang meliputi metode, pendekatan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pesan dakwah dan kode etik dakwah harus bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.²⁷ Selain mengacu pada Al-Qur'an dan Hadis, pesan dakwah yang baik juga harus direncanakan semaksimal mungkin. Maksudnya, ketika hendak berdakwah alangkah baiknya jika materi pesan dakwah sudah dirancang dan dipersiapkan terlebih dahulu. Menurut Wahyu Illahi, setidaknya ada empat hal yang harus diperhatikan dalam mempersiapkan pesan dakwah:

1. Materi harus disusun dan disampaikan dengan tutur bahasa yang disusun sebaik mungkin sehingga dapat diterima dan menarik perhatian mad'u.
2. Da'i harus memberi contoh berupa pengalaman yang sama antara da'i dan mad'u, supaya pesan dakwah yang disampaikan bisa dipahami dengan baik oleh mad'u.

²⁶Mohammad Hasan, "Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah", (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal. 71-72.

²⁷Mohammad Hasan, *Ibid.*, hal. 142.

3. Pesan yang disampaikan harus membangkitkan kebutuhan pribadi mad'u. Dengan begitu, sebelum merancang pesan dakwah da'i perlu melakukan survei untuk menyesuaikan isi pesan dakwah yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.
4. Tidak hanya membangkitkan kebutuhan pribadi mad'u, namun pesan dakwah juga harus memberikan solusi untuk memperoleh kebutuhan tersebut.²⁸

b. Macam-macam Pesan Dakwah

Berdakwah merupakan kewajiban kaum muslim. Walaupun tidak semua muslim dapat dikatakan sebagai da'i, namun setiap muslim memiliki tanggung jawab menuntun manusia lainnya untuk keluar dari kegelapan menuju ke jalan kebenaran.²⁹ Ketika hendak menyampaikan dakwah Islam, isi pesan yang disampaikan tentunya memuat tentang ajaran agama Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Dalam Al-Qur'an, surah Al-Fatihah disebut sebagai induk Al-Qur'an atau *Umm al-Kitab*. Melalui surah Al-Fatihah, para ulama mengambil intisari dari surah tersebut yang merupakan tiga pokok ajaran Islam yakni akidah, syariah, dan akhlak.³⁰

Pertama, akidah atau iman yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir (kiamat), serta iman kepada *qadha* dan *qadar* Allah.

²⁸Fahrurrozi, dkk., "Ilmu Dakwah", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hal. 86-92.

²⁹Mohammad Hasan, "Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah", (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal. 46.

³⁰Moh. Ali Aziz, "Ilmu Dakwah", (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 284.

Kedua, syariah atau Islam itu sendiri yang meliputi ibadah dan muamalah. Ibadah dalam Islam memiliki arti luas mulai dari thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji. Begitupula dengan muamalah juga memiliki arti luas mulai dari al-qanunul khas (hukum perdata) hingga al-qanunul ‘am (hukum publik). Al-qanunul khas meliputi muamalah (hukum niaga), munakahat (hukum nikah), waratsah (hukum waris), dan lain sebagainya. Sementara itu, al-qanunul ‘am (hukum publik) meliputi jinayat (hukum pidana), khilafah (hukum negara), jihad (hukum perang damai), dan lain sebagainya.

Ketiga, akhlak atau ihsan yang meliputi akhlak terhadap khalik, akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga dan masyarakat), serta akhlak terhadap flora dan fauna.³¹

2. Dakwah Melalui Lirik Lagu

a. Pengertian Dakwah dan Lirik Lagu

Kata Dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah” yang berasal dari huruf *dal*, *‘ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf tersebut terbentuklah makna kata dakwah yang berarti memanggil, meminta, mengundang, mendoakan, menananamkan, meminta tolong dan masih banyak lainnya.³² Jika diartikan dalam garis besar, dakwah merupakan aktivitas menyeru atau mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan. Kegiatan dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur’an Surah Ali-Imran ayat 104 berikut ini.

³¹Mohammad Hasan, “Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah”, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal. 71.

³²Moh. Ali Aziz, “Ilmu Dakwah”, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 5.

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS Ali-Imran: 104).

Lirik lagu adalah rangkaian kata-kata yang dibuat untuk mengekspresikan apa yang ingin disampaikan oleh seseorang/pencipta lagu. Sebuah lirik lagu dapat berasal dari kisah nyata yang pernah dilihat dan didengar, atau bahkan berasal dari pengalaman pribadi.³³ Dalam sebuah lagu, yang menjadi jiwa atau nyawa adalah lirik lagu itu sendiri. Sedangkan instrumen dan kekuatan vokal penyanyi sebagai tubuh lagu.

Lirik lagu dapat dijadikan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Pada umumnya pengarang lagu dalam menulis lirik lagu menggunakan bahasa yang indah dan khas. Pemilihan kata dan bahasa juga diperhatikan agar isi lagu mudah dipahami dan diterima oleh para pendengar, sehingga setiap lagu memiliki nilai dan pesan moral terutama pada lagu religi.³⁴

Dalam dunia permusikan, lagu yang mengandung lirik berupa doa, pujian, ilmu agama disebut sebagai lagu religi. Pada lagu religi, kekuatan lirik lagu lebih

³³Miftakhul Nur Hidayah, "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu "Bersyukurlah" Fatim Shidqia Lubis", Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, h.12.

³⁴Syifa Hayati Islami, "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiet G. Ade", *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.1, No.1, 2016, hal. 108-109.

diutamakan dari pada harmoni, melodi, ritme dan elemen musikal lainnya. Sebab, lirik lagu memiliki peranan penting untuk dakwah Islam sehingga dapat memengaruhi perilaku seseorang.³⁵ Disinilah letak aplikasi dakwah Islam dalam lirik lagu.

b. Jenis-jenis lagu

Sejak terciptanya sebuah lagu, setiap lagu pasti memiliki ciri khas tersendiri antara satu lagu dengan lagu yang lain. Untuk membedakan ciri khas sebuah lagu, maka terbentuklah klasifikasi jenis-jenis lagu atau biasa disebut *genre*. Mulanya lagu hanya dibedakan menjadi beberapa jenis saja. Namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak musisi yang mengembangkan dan mengkolaborasikan berbagai jenis musik sehingga terciptalah jenis-jenis baru. Untuk memahami jenis-jenis musik, berikut beberapa penjelasan singkatnya.

Pop

Sebutan musik pop digunakan untuk musik yang sedang populer pada masanya. Musik pop dikatakan populer karena memiliki daya tarik yang membuat pendengarnya menjadi ketagihan. Ciri khas dari musik pop ialah mudah diingat, enak didengar, dan menyajikan struktur lagu yang ringan.

Rock

³⁵Supriyadi, "Musik Religi: Nilai Ekstramusikal dalam Perspektif Komunikasi", *Jurnal Etnomusikologi*, Vol. 17, No. 2, September, 2021, hal. 41-50.

Musik rock adalah sebutan untuk musik yang umumnya memiliki irama yang cepat, ditambah dengan efek gitar berjenis metal/keras serta permainan drum yang penuh tenaga. Pemilihan jenis vokal juga sangat diperhatikan, biasanya vokalis pada lagu-lagu berjenis rock memiliki warna vokal yang tebal dan kuat. Instrumen musik seperti gitar elektrik, bass elektrik, drum dan keyboard merupakan alat musik yang biasa digunakan untuk musik rock.

Blues

Musik blues berasal dari kisah budak-budak Afrika di Amerika Serikat dimana saat istirahat bekerja mereka mengalunkan lagu-lagu sedih (blues) dengan lirik ala para budak yang tertindas pada masa itu. Karena bermula dari kisah budak Afrika, banyak musisi yang menciptakan lagu-lagu blues dengan lirik tentang kesedihan buruh-buruh itu. Oleh karena itu, musik blues terkenal sebagai musik Afrika Barat. Mulanya lagu blues dinyanyikan tanpa instrumen, lalu mulai berkembang dengan penggunaan alat musik gitar. Saat ini, lagu-lagu blues sudah lebih berkembang dan diiringi oleh berbagai alat musik seperti gitar, bass, keyboard, saxophone, biola, harmonika dan drum.

Jazz

Salah satu jenis musik yang alunannya dapat membingungkan pendengarnya adalah musik jazz. Kunci dari musik jazz terletak pada improvisasinya. Seorang musisi jazz pada umumnya tidak akan memainkan komposisi yang sama persis hingga dua kali. Maka dari itu, untuk menciptakan sebuah lagu jazz dibutuhkan kreativitas yang tinggi karena harus pandai improvisasi dalam permainan nada dan ritmis. Instrumen yang pada

umumnya digunakan dalam musik jazz ialah gitar, baass, piano, saxophone dan drum.³⁶

c. Pesan dakwah dalam lirik lagu

Dakwah Islam yang baik ialah yang dakwah yang dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa mengubah nilai-nilai Islam.³⁷ Pada zaman Rasulullah, media dakwah yang digunakan terbatas pada dakwah *qauliyah bi al-lisan*, dakwah *fi'liyyah bi al-uswah*, dan surat atau *rasail*. Setelah satu abad, mulai berkembang media dakwah yang lain yakni *qashash* (tukang cerita) dan *muallafat* (karangan tertulis). Semua media dakwah tersebut sebenarnya masih digunakan hingga saat ini.³⁸ Namun, kemajuan teknologi juga semakin berkembang serta diikuti oleh perubahan karakteristik masyarakat. Sangat merugi jika dakwah hanya mengandalkan pengajian di masjid yang hanya dapat diterima oleh mereka yang hadir di tempat. Maka dari itu, untuk mendorong lajunya dakwah Islam seorang da'i juga perlu memanfaatkan teknologi yang ada khususnya media komunikasi modern.³⁹

Beberapa media dakwah yang dinilai tepat pada era ini diantaranya: radio, film, televisi, celluler dan musik/lagu. Khususnya musik, merupakan salah satu cabang yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat. Mulai dari anak-

³⁶Sila Widhyatama, "Sejarah Musik dan Apresiasi Seni", (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2012), hal. 7-14.

³⁷Fahrurrozi, dkk., "Ilmu Dakwah", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hal. 99.

³⁸Irzum Fariyah, "Media Dakwah Pop", *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.1, No.2, Juli-Desember, 2013, hal. 28.

³⁹Irzum Fariyah, "Media Dakwah Pop", *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember, 2013, hal. 34.

anak, remaja, dewasa hingga lansia. Dalam sehari-harinya musik senantiasa menemani aktivitas manusia. Maka dari itu musik memiliki pengaruh baik dan buruk terhadap kehidupan manusia. Kedua pengaruh tersebut tergantung dengan musik apa yang kita dengarkan dan bagaimana kita menyikapinya. Jika musik itu memiliki pesan-pesan positif maka jiwa akan menyerap hal positifnya begitupun sebaliknya.⁴⁰

Musik berasal dari ungkapan ekspresi perasaan seseorang yang direalisasikan dalam bentuk bunyi. Kata “musik” sendiri berasal dari bahasa Yunani “*mousike*” yang berarti pemimpin seni dan ilmu. Berawal dari sebuah musik, terciptalah sebuah lagu. Dapat dikatakan seperti itu karena komponen sebuah lagu tidak terlepas dari komponen musik. Komponen lagu antara lain instrumen atau paduan alat musik, vokal penyanyi dan juga lirik lagu.

Berdakwah melalui lagu memiliki daya tarik tersendiri karena pada dasarnya seni merupakan suatu hal yang mengandung estetika dan keindahan. Namun juga bukan hal yang mudah untuk berdakwah melalui jalur seni musik. Seseorang yang ingin memanfaatkan lagu sebagai media dakwah membutuhkan jiwa kesenian dan ilmu agama yang tinggi. Setidaknya ia harus memiliki keahlian dalam tiga hal, yang pertama yakni kemampuan dalam memahami ajaran Islam secara luas sehingga dakwah Islam tidak dilakukan sembarangan mengingat lagu merupakan benda digital yang sulit dihilangkan. Kedua dapat menguasai dan memainkan instrumen musik. Ketiga dapat mengubah

⁴⁰Tanty Sri Wulandari, “Musik sebagai Media Dakwah”, *Tabligh Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 4, 2019, hal. 449.

kata-kata menjadi sebuah lirik yang indah serta menggabungkannya dengan instrumen lagu.⁴¹

Di Indonesia dakwah melalui lagu bukanlah hal yang baru, bahkan sudah sangat banyak dilakukan. Jauh sebelum ini pada masa penyebaran Islam oleh Wali Songo, dakwah Islam sudah pernah dibawakan menggunakan instrument musik gamelan. Upaya-upaya dakwah melalui seni musik ini terus dilakukan. Mulai dari mengusung lirik-lirik keislaman ke dalam berbagai *genre* musik, seperti: pop, *rock*, dangdut, nasyid dan kasidah hingga merilis ulang musik kasidah tradisional menjadi musik pop yang kekinian agar diminati banyak orang.⁴²

Salah satu contohnya, lirik selawat yang berjudul “Ya Habibal Qalbi” adalah selawat tradisional yang sudah pernah dipopulerkan oleh grup selawat Al-Muqtashida dari Pondok Pesantren Langitan pada tahun 90-an. Namun pada tahun 2017 grup band Sabyan berhasil merilis ulang atau membuat *cover* selawat ini. Instrumen lagu diaransemen dengan alat musik modern serta penambahan lirik berbahasa Indonesia. Alhasil selawat tradisional yang dulunya kurang dikenal tumbuh menjadi lagu pop religi yang populer di kalangan masyarakat Indonesia maupun luar negeri (Hongkong).⁴³

⁴¹Ade Wahyudi, “Dakwah Melalui Musik: Kiprah Opick dalam Berdakwah Melalui Musik”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2010, hal. 32.

⁴²Irzum Fariyah, “Media Dakwah Pop”, *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember, 2013, hal. 42.

⁴³Agung Sasongko, <https://m.republika.co.id/berita/p9flpk313/trending-shalawat-ya-habibal-qalbi-di-hong-kong>, diakses pada 02/12/2021 pukul 13.00

d. Makna Pesan Dakwah dalam Lagu

Lagu merupakan salah satu sarana komunikasi penyampai pesan antara pencipta lagu kepada para pendengarnya. Maka tak heran setiap lagu yang diciptakan umumnya memiliki sebuah makna, baik makna yang positif maupun makna negatif. Dalam lagu-lagu Islami, selalu ada pesan dakwah yang termuat dalam lirik lagunya.

Sebagai pendengar lagu/musik, sudah menjadi pilihan kita untuk “mau” memaknai pesan dakwah dalam lagu, atau sekedar mendengarkannya saja tanpa memahami maksud lagunya. Begitulah peran lagu sebagai sarana dakwah yang persuasif, tidak memaksa pendengarnya untuk mendengarkan lagunya apalagi memahami makna lagunya. Mereka bebas dengan senang hati dapat memilih lagu mana yang disukai dan ingin didengarkan.

Namun tidak semua pesan dakwah dalam lagu disampaikan secara tersurat, tak jarang juga penulis lagu menggunakan kalimat-kalimat yang tersirat. Oleh karena itu, hadirilah beragam cara untuk memaknai pesan dakwah dalam lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan analisis wacana. Karena analisis wacana memiliki tujuan untuk membongkar maksud dan makna dari kalimat serta bahasa tertentu.⁴⁴

e. Pandangan Islam Terhadap Lagu

Islam merupakan agama yang sempurna, dan sebagai agama yang sempurna Islam memiliki segala aspek yang dibutuhkan manusia termasuk seni musik. Dalam seni musik Islam terdapat beberapa jenis musik seperti lagu religi,

⁴⁴Eriyanto, “Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media”, (Yogyakarta: Lkis Group, 2011), hal. 5.

selawat, qasidah dan nasyid. Semua itu diharapkan dapat memberikan kemajuan positif bagi dakwah Islam dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada umat muslim maupun non muslim.⁴⁵ Namun sebenarnya Islam tidak menggariskan teori dan ajaran detail mengenai seni, sehingga tidak semua ulama dapat menerima seni dalam Islam.⁴⁶ Ada yang membolehkan, ada yang mengharamkan, ada juga yang memakruhkan namun masih membolehkannya.⁴⁷

Para ulama yang menyatakan bahwa musik adalah suatu yang haram, mereka memiliki landasan pada Al-Qur'an Surah Lukman ayat 6.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

Artinya: Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan percakapan kosong untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa ilmu dan menjadikannya olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.

Ayat tersebut merupakan salah satu rujukan ulama atas pengharaman terhadap musik, itu karena mereka menganggap musik sebagai sesuatu hal yang tidak memiliki manfaat. Namun Ibn Hazm memberikan penjelasan mengenai pernyataan tersebut bahwa seseorang tidak dapat dijadikan *hujjah* (keterangan)kecuali Rasulullah SAW apalagi

⁴⁵Luki Agung Lesmana P., dkk., "Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami", *Jurnal Tarbiyah*, Vol.2, No.1, 2015, hal. 35.

⁴⁶Nanang Rizali, "Kedudukan Seni dalam Islam", *Tsaqafa: Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, Vol. 1, No. 1, 2012, hal. 3.

⁴⁷Sholeh Fikri, "Seni Musik dalam Perspektif Islam", *Studi Multidisipliner*, Vol. 1, Edisi 2, 2014, hal. 22.

pernyataan tersebut juga bertentangan dengan sahabat-sahabat rasul.

Sedangkan para ulama lain yang menghalalkan musik memiliki alasan tertentu, yakni:

1. Belum ada hukum yang menjelaskan bahwa musik itu halal atau haram, maka bisa saja musik dikatakan halal atau haram.
2. Menikmati musik dan nyanyian dengan tetap memerhatikan batasan-batasannya.
3. Islam mengatur fitrah manusia dengan mengarahkannya ke hal-hal positif sehingga tidak sampai melebihi batasan yang telah ditetapkan oleh Allah. Maka jika seseorang memiliki bakat dalam seni musik atau tarik suara, hal tersebut tidak dilarang dalam Islam. Bahkan akan lebih baik jika kemampuan seni musik itu dapat menjadi sarana dakwah.⁴⁸

Islam menaruh perhatian pada seni dengan syarat kesenian tersebut harus membawa pengaruh baik dan membangun. Jadi, berkesenian bukan hanya sekedar mengajarkan moral, namun juga harus mengandung moral. Khususnya pada seni musik Islam, lagu yang dibawakan adalah lagu-lagu religi yang memiliki pesan dakwah Islam.⁴⁹

Sifat musik sebagai salah satu cabang seni yakni universal, sehingga diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengajak kepada kebaikan (*ma'ruf*), mencegah perbuatan

⁴⁸Ali Kemal, "Dimensi Musik dalam Islam Pemikiran Hazrat Inayat Khan", *Skripsi*, Program Studi Aqidah Filsafat, UIN Syaif Hidayatullah Jakarta, 2010, hal. 39-42.

⁴⁹Nur Aminah Nasution, "Seni Islam sebagai Media Dakwah", *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol.1, No.2, 2017, h. 301-302.

buruk (*munkar*) sekaligus dapat membangun kehidupan yang bermoral.⁵⁰ Moh. Ali Aziz menyampaikan dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Dakwah” bahwa tidak semua ulama dapat menerima alat musik sebagai media dakwah. Maka dari itu, dakwah yang diiringi musik dalam penyampaiannya sebisa mungkin tidak menggunakan alat musik yang berlebihan.⁵¹

Imam Al-Ghazali menyebutkan ada lima faktor yang menyebabkan sebuah seni musik atau lagu yang halal menjadi haram, diantaranya:

- Jika penyanyinya adalah perempuan, maka ditakutkan dengan mendengar suara perempuan dapat menimbulkan fitnah.
- Alat musik yang digunakan menjadi simbol para pemabuk atau pelaku kemaksiatan.
- Syair atau lirik lagu yang berisi kata-kata kotor, cacian, atau mengarah kepada hal-hal yang tabu dan maksiat.
- Jika pendengar musik memiliki nafsu yang mudah bangkit ketika mendengarkan lagu-lagu yang menggambarkan keindahan wanita.
- Seseorang yang sudah terlanjur hanyut dalam menikmati musik sehingga melupakan atau lalai dengan kewajibannya.⁵²

3. Analisis Wacana

⁵⁰Luki Agung Lesmana P., dkk., “Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami”, *Jurnal Tarbawy*, Vol.2, No.1, 2015, hal. 34

⁵¹Moh. Ali Aziz, “Ilmu Dakwah”, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 282.

⁵²Eka Safliana, “Seni dalam Perspektif Islam”, *Islam Futura*, Vol. 7, No. 1, 2008, hal. 104-105.

Wacana adalah satuan dari bahasa yang terucap maupun tertulis yang saling berkaitan dan berpadu antar kata atau kalimat sehingga menimbulkan makna. Berasal dari bahasa Sanskerta *wac* yang berarti berkata. Wacana mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena digunakan untuk berkomunikasi. Bahkan wacana seringkali disebut sebagai unsur tertinggi dalam sebuah kebahasaan.⁵³ Menurut J. S. Badudu (2000), wacana merupakan susunan kalimat yang saling berkaitan dan saling berhubungan antara satu sama lain yang kemudian membentuk satu kesatuan. Dari satu kesatuan tersebut, kemudian terbentuklah makna yang serasi antar kalimat.⁵⁴

Sementara itu, yang dimaksud analisis wacana (*discourse analysis*) adalah kajian mengenai suatu pesan atau teks dalam sebuah media. Pada analisis wacana, kajian tidak berhenti sampai tahap bagaimana suatu wacana dihadirkan namun juga mengkaji alasan mengapa teks tersebut hadir.⁵⁵ Oleh karena itu, Mohammad A. S. Hikam menyimpulkan bahwa analisis wacana merupakan analisis yang bertujuan untuk mengungkapkannya maksud dan makna dari kalimat serta bahasa tertentu.⁵⁶

Dalam penelitian ini penulis memilih model analisis wacana Teun A. Van Dijk atau Van Dijk untuk meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu “Di Sepertiga Malam”. Analisis model Van Dijk mengamati sebuah wacana tidak cukup

⁵³Eti Setiawati, Roosy Rusmawati, “Analisis Wacana (Konsep, Teori dan Aplikasi)”, (Malang: UB Press, 2019), h. 3-5.

⁵⁴Eriyanto, “Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media”, (Yogyakarta: Lkis Group, 2011), hal. 2.

⁵⁵Aris Badara, “Analisis Wacana (Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media)”, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 6-7.

⁵⁶Eriyanto, “Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media”, (Yogyakarta: Lkis Group, 2011), hal. 5.

hanya dari teks, namun juga melihat kognisi sosial dan konteks sosial. Hal itu karena memahami makna pesan tidak cukup dari eksplisit teks-nya saja. Maka dari itu, karena model analisis ini memiliki ciri khas yang kerap disebut sebagai “kognisi sosial”. Ciri khas itu tercipta karena Van Dijk dalam meneliti sebuah wacana tidak berhenti pada analisis teksnya saja, namun juga mengamati bagaimana teks tersebut diproduksi, sehingga dapat diketahui penyebab teks itu ada. Dalam kacamata Van Dijk, kognisi sosial memiliki dua arti.

Pertama, kognisi sosial yang menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh pencipta lagu. Kedua, kognisi sosial yang menggambarkan bagaimana pandangan masyarakat terhadap teks tersebut hingga akhirnya menimbulkan wacana.⁵⁷ Model analisis Van Dijk ini sebenarnya adalah model analisis yang digunakan untuk menganalisis suatu teks berita. Namun pada penelitian ini model analisis Van Dijk diaplikasikan ke dalam lirik lagu. Model analisis Van Dijk dapat digambarkan seperti di bawah



ini.

Gambar 3.1 Model Analisis Van Dijk

⁵⁷Eriyanto, “Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media”, (Yogyakarta: Lkis Group, 2011), hal. 221-222.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut.

Penelitian yang pertama merupakan jurnal yang ditulis oleh Syifa Hayati pada tahun 2016 yang merupakan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitiannya mengangkat judul *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiat G. Ade*⁵⁸ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang bernilai Tauhid yang terkandung dalam lirik lagu Ebiat G. Ade. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga macam Tauhid yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, diantaranya: Tauhid, Tauhid Rububiyah dan Tauhid Ubudiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat wacana dokumentatif serta dianalisis menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada objek yang diteliti dan fokus permasalahan yang dituju.

Penelitian ini berupa skripsi yang ditulis oleh Sutrisno Sugiyono dengan judul *Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu dalam Lagu Keramat Karya Rhoma Irama (2013-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.⁵⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial dalam lirik lagu “Keramat” yang karya Rhoma Irama menggunakan analisis Teun A. Van Dijk. Hasilnya, peneliti menyimpulkan pesan dakwah yang terkandung dalam

⁵⁸Syifa Hayati Islami, “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiat G. Ade”, *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.1, No.1, 2016, 105-128.

⁵⁹Sutrisno Sugiono, “Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu dalam Lagu Keramat Karya Rhoma Irama”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

lagu tersebut adalah kita sebagai manusia harus beebakti kepada ibu dengan cara menghormati, mematuhi dan senantiasa meminta doa kepadanya. Selain itu, peneliti juga menjabarkan hasil penelitian dari segi kognisi sosial dan konteks sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah pada objek yang diteliti.

Penelitian ini berupa skripsi yang ditulis oleh Alifya Yurizcha dengan judul *Pesan Dakwah Lagu "Dealova" Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana)*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dan peneliti merupakan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya⁶⁰. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pesan akidah, syari'ah serta akhlak yang terkandung dalam lagu "Dealova". Metode penelitian yang digunakan adalah analisis teks media dengan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian menunjukkan pesan akidah yang termuat dalam lagu "Dealova" adalah menyeru kepada pendengar untuk senantiasa percaya dan merindukan Nabi Muhammad SAW. Lalu, pesan syari'ah yang termuat dalam lagu "Dealova" adalah mengajak pendengar untuk meneladani Nabi Muhammad SAW dan pesan akidahnya yakni mengajak pendengar untuk senantiasa memuji Nabi Muhammad SAW. Perbedaan penelitian ini dengan penilaian tersebut terletak pada objek yang diteliti dan fokus permasalahan yang dituju.

Penelitian selanjutnya merupakan skripsi karya Muhammad Rezqi Nursyifa' asal UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Judul dari penelitian tersebut adalah *Pesan Dakwah Band Wali dalam Lirik Lagu Abatasa di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video*

⁶⁰Alifya Yurizcha, "Pesan Dakwah Lagu "Dealova" Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana)", *Skripsi*, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

(*Analisis Wacana*)⁶¹ Penelitian tersebut memiliki maksud untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam lagu “Abatasa”. Lalu, peneliti menjabarkan hasil penelitiannya dengan menggunakan teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam lirik lagu “Abatasa” terdapat pesan dakwah mengenai ajakan mencari ilmu, menjadi muslim yang sejati dan meningkatkan taqwa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ada pada objek yang diteliti dan fokus permasalahan yang dituju.

Penelitian yang terakhir merupakan skripsi yang ditulis oleh Indah Purnamasari dari Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019. Judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah *Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Group Musik Ungu*⁶² Penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga macam pesan dakwah dalam lagu tersebut, diantaranya pesan dakwah akhlak, syari’ah dan akidah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada objek yang diteliti dan fokus permasalahan yang dituju.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶¹Muhammad Rezqi Nursyifa’, “Pesan Dakwah Band Wali dalam Lirik Lagu Abatasa di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video (Analisis Wacana)”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

⁶²Indah Purnamasari, “Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Group Musik Ungu”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare, 2019.

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu yang relevan

Nama Peneliti	Judul	Tempat, Tahun Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
Syifa Hayati	<i>Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiat G. Ade</i>	UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang bernilai Tauhid yang terkandung dalam lirik lagu Ebiat G. Ade. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga macam Tauhid yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, diantaranya: Tauhid, Tauhid Rububiyah dan Tauhid Ubudiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat wacana dokumentatif serta dianalisis menggunakan model analisis	Objek yang diteliti dan fokus permasalahan yang dituju.

			Teun A. Van Dijk.	
Sutrisno Sugiyono	<i>Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu dalam Lagu Keramat Karya Rhoma Irama</i>	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dari segi teks lagu, kognisi sosial dan konteks sosial dalam lirik lagu “Keramat” Karya Rhoma Irama dengan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Hasilnya, peneliti menyimpulkan pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut adalah kita sebagai manusia harus beebakti kepada ibu dengan cara menghormati, mematuhi dan senantiasa meminta doa kepadanya. Selain itu, peneliti juga menjabarkan hasil penelitian dari segi kognisi sosial dan konteks sosial.	Objek yang diteliti.

<p>Alifya Yurizcha</p>	<p><i>Pesan Dakwah Lagu "Dealova" Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana</i></p>	<p>UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019</p>	<p>Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pesan akidah, syari'ah serta akhlak yang terkandung dalam lagu "Dealova". Metode penelitian yang digunakan adalah analisis teks media dengan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian menunjukkan pesan akidah yang termuat dalam lagu "Dealova" adalah menyeru kepada pendengar untuk senantiasa percaya dan merindukan Nabi Muhammad SAW. Lalu, pesan syari'ah yang termuat dalam lagu "Dealova" adalah mengajak pendengar untuk meneladani Nabi Muhammad SAW</p>	<p>Objek yang diteliti dan fokus permasalahan yang dituju.</p>
----------------------------	--	---------------------------------------	---	--

			dan pesan akidahnya yakni mengajak pendengar untuk senantiasa memuji Nabi Muhammad SAW.	
Muhammad Rezqi Nursyifa	<i>Pesan Dakwah Band Wali dalam Lirik Lagu Abatasa di Media Sosial Youtube Akun Nagaswar a Official Video (Analisis Wacana)</i>	UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019	Penelitian tersebut memiliki maksud untuk mengetahui pesan dakwah yang tersurat dalam lirik lagu “Abatasa” dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lalu, peneliti menjabarkan hasil penelitiannya dengan menggunakan teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam lirik lagu “Abatasa” terdapat pesan dakwah mengenai ajakan mencari ilmu, menjadi	Objek yang diteliti dan fokus permasalahan yang dituju.

			muslim yang sejati dan meningkatkan taqwa.	
Indah Purnamasari	<i>Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku”</i>	Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019	Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mengemukakan pesan dakwah yang termuat dalam lagu “Aku dan Tuhanku”. Hasilnya menunjukkan bahwa ada tiga macam pesan dakwah dalam lagu tersebut, diantaranya pesan dakwah akhlak, syari’ah dan akidah	Objek yang diteliti dan fokus permasalahan yang dituju.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis teks media. Teori yang digunakan adalah teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Sebelum memasuki penjelasan lebih rinci mengenai analisis wacana Teun A. Van Dijk, penulis akan menjelaskan secara umum tentang teori tersebut.

Analisis wacana adalah kajian mengenai suatu pesan atau teks dalam sebuah media. Pada analisis wacana, kajian tidak berhenti sampai tahap bagaimana suatu wacana dihadirkan namun juga mengkaji alasan mengapa teks tersebut hadir.⁶³ Dalam penelitian ini penulis memilih model analisis wacana Teun A. Van Dijk atau Van Dijk untuk meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu “Di Sepertiga Malam”.

Lagu “Di Sepertiga Malam” di setiap baitnya memiliki makna pesan dakwah yang beragam mulai dari akidah, syariah dan akhlak. Tak jarang pula ditemukan kata yang menimbulkan wacana, contohnya saja seperti judul lagunya yakni “Sepertiga Malam”. Dalam kalimat tersebut, Rey Mbayang tidak memberikan penjelasan lebih mengenai ibadah apa yang ia lakukan pada waktu sepertiga malam sehingga memiliki potensi interpretasi yang beragam. Padahal dalam perspektif komunikasi dakwah, kalimat dalam lagu merupakan bentuk pesan dakwah. Suatu lagu dapat

⁶³Aris Badara, “Analisis Wacana (Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media)”, (Jakarta: Kencana, 2012), h.6-7.

memiliki beragam makna bergantung dari orang yang mendengar lagu tersebut. Oleh karena lagu “Di Sepertiga Malam” menimbulkan pemaknaan pesan dakwah yang beragam, maka peneliti tertarik untuk memahami makna kata dan kalimat yang termuat dalam lirik lagu tersebut.

Analisis model Van Dijk mengamati sebuah wacana tidak cukup hanya dari teks, namun juga melihat kognisi sosial dan konteks sosial. Hal itu karena memahami makna pesan tidak cukup dari eksplisit teks-nya saja. Di sinilah alasan penulis mengapa memilih model analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Model analisis Van Dijk juga kerap disebut sebagai “kognisi sosial” karena memiliki suatu ciri khas. Ciri khas itu tercipta karena Van Dijk dalam meneliti sebuah wacana tidak berhenti pada analisis teksnya saja, namun juga mengamati bagaimana teks tersebut diproduksi, sehingga dapat diketahui penyebab teks itu ada. Proses pendekatan Van Dijk dalam mencari tahu bagaimana teks diproduksi itulah yang disebut sebagai kognisi sosial. Penjelasan dan maksud lebih lengkap dari kerangka analisis Van Dijk dapat dipahami pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Analisis Van Dijk

STRUKTUR	METODE
<p>Teks Melakukan analisis tentang bagaimana strategi wacana yang digunakan untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu dan bagaimana strategi tekstual yang digunakan dalam menyingkirkan ataupun</p>	Critical Liguistics

memarginalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.	
Kognisi Sosial Melakukan analisis kognisi kepada penulis lagu bagaimana ia memahami seseorang atau kisah tertentu yang akan ditulis.	Wawancara mendalam
Konteks Sosial Melakukan analisis kepada masyarakat tentang bagaimana wacana yang beredar di lingkungan mereka, mulai dari proses produksi dan reproduksi seseorang, atau peristiwa yang digambarkan.	Studi Pustaka

B. Unit Analisis

Unit analisis di dalam penelitian ini adalah kata-kata dalam lirik lagu "Di Sepertiga Malam" dengan judul analisis wacana pesan dakwah Rey Mbayang dalam lagu "Di Sepertiga Malam". Lagu tersebut dirilis pada 31 Juli 2020 melalui kanal Youtube Falcon Music Indonesia. Penelitian ini akan dibatasi dan berfokus pada lirik lagu "Di Sepertiga Malam".

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1). Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber asli. Dalam hal ini peneliti memperoleh data berupa lirik lagu "Di Sepertiga Malam".

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung melalui sebuah media atau perantara dan merupakan data pendukung atau pelengkap saja. Peneliti tetap menggunakan data ini untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Data sekunder didapatkan dari sumber buku, skripsi, jurnal maupun website resmi yang berhubungan dengan dakwah, lagu “Di Sepertiga Malam”, teori analisis teks media dan model analisis wacana Teun A. Van Dijk.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan lirik lagu “Di Sepertiga Malam” yang dapat didengar atau diketahui melalui platform Youtube, website serta aplikasi pemutar musik. Sementara itu sumber data sekunder merupakan materi dan informasi yang bersumber dari buku, skripsi, jurnal maupun website resmi.

D. Tahapan Penelitian

a. Menentukan Topik yang Menarik

Untuk dapat menentukan topik yang menarik, penulis melakukan pencarian kasus viral dengan mengumpulkan segala informasi melalui media sosial, media massa dan internet. Setelah mempertimbangkan sisi kemenarikan dan urgensi objek, maka muncul sebuah topik untuk dikaji dalam penelitian ini. Berangkat dari tahap tersebut, akhirnya penulis memutuskan lirik lagu “Di Sepertiga Malam” sebagai objek penelitian.

b. Merumuskan Masalah

Penentuan topik dan perumusan masalah adalah tahapan yang saling berdampingan. Artinya, ketika penulis menemukan sebuah topik maka otomatis rumusan masalah juga ditemukan didalamnya. Rumusan masalah perlu

difokuskan agar menjadi poin utama dalam penelitian dan penelitian tidak keluar dari topik. Peneliti merumuskan masalah mengenai pesan dakwah dalam lirik lagu “Di Sepertiga Malam”.

c. Menentukan Metode Penelitian

Setelah merumuskan masalah, selanjutnya penulis menetapkan metode penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

d. Melakukan Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, analisis data dilakukan menggunakan tahapan-tahapan analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

e. Menarik Kesimpulan

Sebagai penutup, menarik kesimpulan harus dilakukan sebagai rangkuman proses penelitian dari awal hingga akhir serta sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap lirik lagu Rey Mbayang yang berjudul “Di Sepertiga Malam”.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan sumber data yang berbentuk gambar dan tulisan. Sehubungan dengan hal ini penulis mengumpulkan data melalui kanal Youtube Falcon Music Indonesia yang mempublikasikan lagu beserta video musik “Di Sepertiga Malam”, dan juga kanal Youtube Rein TV.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah bagaimana penulis memproses sebuah penelitian sesuai model analisis yang dipilih untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Pada penelitian ini penulis menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk yang meliputi struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

1. Dimensi Teks

Dimensi yang pertama yakni, teknik analisis Van Dijk terhadap struktur teks. Perlu diketahui bahwa dalam analisis Van Dijk struktur teks dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1) Struktur makro

Merupakan makna umum dari teks yang dianalisis. Struktur ini bisa dilihat dari segi tema atau topik yang diangkat.

2) Superstruktur

Meliputi kerangka dari suatu teks, seperti bagaimana struktur penyusunan bagian pembuka/awal, isi, penutup/akhir dan kesimpulan.

3) Struktur mikro

Merupakan makna lokal dari suatu teks yang bisa diamati dari pemilihan kata, kalimat serta gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Dari ketiga tingkatan struktur teks yang sudah disebutkan, di dalamnya masih terdapat elemen-elemen wacana. Berikut akan diuraikan secara singkat yang melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Elemen Wacana Teks Model Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro	Tematik Tema yang ditonjolkan	Tema / topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana urutan teks disusun	Skema
Struktur mikro	Semantik Pesan yang ingin ditekankan dalam teks	Latar: bagian yang ingin ditunjukkan
		Detail: rincian yang ingin disampaikan
		Maksud: memberi pengertian lebih dalam terhadap sesuatu yang ingin disampaikan
Struktur mikro	Sintaksis Bagaimana bentuk kalimat yang digunakan	Bentuk kalimat: berhubungan dengan cara berpikir logis
		Koherensi: hubungan antar kata

		Kata ganti: manipulasi bahasa
Struktur mikro	Stilistik Pilihan kata yang digunakan dalam teks	Leksikon Pemilihan kata
Struktur mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan	Grafis: sesuatu yang ditonjolkan
		Metafora

2. Dimensi Kognisi Sosial

Analisis model Van Dijk memang kental dengan sebutan kognisi sosial. Dalam kaca mata Van Dijk, untuk membongkar mengenai makna tersembunyi dari suatu teks membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif tersebut berdasarkan pada asumsi bahwa sebuah teks itu tidak memiliki makna, namun makna itu justru didapat dari kesadaran mental masing-masing individu. Oleh karena itu, dibutuhkan diperlukan analisis lebih diluar struktur teks. Hal itu karena sebenarnya karena setiap teks dihasilkan melalui kesadaran, ilmu, prasangka atau pengetahuan tertentu dari sebuah peristiwa.

Dalam memahami suatu peristiwa dibutuhkan sebuah skema atau model sebagai dasarnya. Van Dijk mengonseptualisasikan sebuah skema sebagai struktur mental dimana di dalamnya mencakup bagaimana seseorang

memandang orang lain, perananan sosial budaya sertaperistiwa.⁶⁴ Untuk memahami skema/model kognisi sosial dari Van Dijk, penulis akan menjelaskan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3.3

Skema/Model Kognisi Sosial Van Dijk

<p>Skema Person (<i>Person Schemas</i>) Menggambarkan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain.</p>
<p>Skema Diri (<i>Self Schemas</i>) Berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.</p>
<p>Skema Peran (<i>Role Schemas</i>) Berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan serta posisi seseorang dalam masyarakat.</p>
<p>Skema Peristiwa (<i>Event Schemas</i>) Skema ini termasuk skema yang paling sering digunakan dalam sehari-hari. Sebab skema ini bisa didapat dari melihat dan mendengar sebuah peristiwa. Setiap peristiwa itu selalu kita tafsirkan dandimknai dengan skema tertentu.</p>

⁶⁴Eriyanto, "Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media", (Yogykarta: Lkis Group, 2011), hal. 259-263.

3. Dimensi Konteks Sosial

Analisis konteks sosial menjadi dimensi ketiga dalam model analisis Van Dijk. Konteks sosial merupakan bagian dari wacana yang tengah berkembang di masyarakat. Dimensi konteks sosial ini dianggap penting karena memiliki tujuan dalam menunjukkan bagaimana suatu makna dapat dipahami bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi. Menurut Van Dijk, terdapat dua poin yang penting dalam dimensi konteks sosial ini yakni kekuasaan (*power*) dan akses (*access*).

Praktik kekuasaan dalam dimensi Van Dijk didefinisikan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok (atau anggotanya), satu kelompok untuk mengontrol kelompok (atau anggota) dari kelompok lain. Pada umumnya, kekuasaan ini didasarkan pada kepemilikan seseorang atas sesuatu yang bernilai seperti status, uang dan pengetahuan.

Selain itu, Van Dijk juga mengartikan bahwa kekuasaan dapat berbentuk tindakan dari seseorang yang secara tidak langsung mengatur sesuatu dengan cara memengaruhi kondisi mental, semacam kepercayaan, sikap dan pengetahuan. Atau lebih mudahnya, konteks sosial memberikan perhatian besar yang mendominasi suatu hal. Dominasi mengakibatkan diskriminasi karena memberikan akses khusus pada satu kelompok tertentu dibandingkan kelompok lain.

Kedua, analisis wacana Van Dijk melihat pada bagaimana akses di antara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Akses memiliki maksud tentang bagaimana kaum kalangan atas atau kelompok mayoritas memiliki akses

lebih besar dibandingkan kaum minoritas. Oleh karena itu, kelompok mayoritas memiliki kuasa lebih besar dalam mengakses media untuk memengaruhi kesadaran masyarakat.⁶⁵



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁵Ibid., 271-273.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profi Lagu “Di Sepertiga Malam”



Gambar 4.1 video musik Di Sepertiga Malam

Lagu Di Sepertiga Malam merupakan lagu yang ditulis sekaligus dinyanyikan oleh Rey Mbayang. Lagu tersebut pertama kali dinyanyikan pada 10 Juli 2020 saat acara pernikahan Rey Mbayang dan Dinda Hawu. Namun, lagu ini baru dirilis secara resmi pada 31 Juli 2020 bersamaan dengan perilisian video musiknya di kanal Youtube Falcon Music Indonesia. Falcon Music merupakan salah satu bagian dari Falcon Interactive, yakni perusahaan penyedia layanan konten digital yang telah resmi beroperasi sejak 2007.⁶⁶

Sejak diunggah pada 31 Juli 2020, video musik Di Sepertiga Malam berhasil menempati trending satu Youtube

⁶⁶Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Falcon_Music, diakses pada 16/12/2021, pukul 21:59.

selama beberapa hari. Hingga saat ini, video musik itu telah ditonton lebih dari 28juta pengguna Youtube. Antusiasme masyarakat maya juga terlihat di sejumlah media sosial seperti Instagram maupun Twitter dengan munculnya hashtag #sepertigamalam hingga memunculkan wacana baru seperti #tikungdisepertigamalam. Komentar positif juga diutarakan masyarakat terhadap keindahan lagu ini, kisah di dalam lagunya dan juga kepada pasangan Rey Mbayang dan Dinda Hauw. Salah satunya dari akun @vntrs berikut ini.

(@vntrs) Lagu ini mendefinisikan bahwa pacaran belum tentu jodoh. Dan doa di sepertiga malam ibarat busur panah yg tepat pada sasaran. Bukankah doa, usaha dan niat baik juga akan berakhir baik pula? Allah swt kuasa menyatukan 2 insan manusia yg bahkan belum sama2 mengenal.

Beragam respon lain juga ikut meramaikan kolom komentar di kanal tersebut. Hingga saat ini, tercatat ada 142.772 komentar. Lagu sekaligus video musik yang berdurasi 4 menit 49 detik itu menceritakan bagaimana perjalanan Rey Mbayang dalam menjemput kekasih hatinya. Ia menulis lirik lagu tersebut saat diam-diam sedang mengagumi Dinda Hauw. Pada akhirnya, Allah memberikan jawaban atas doanya dan Dinda Hauw lah orangnya.

2. Profil Penulis Lagu



Gambar 4.2 Rey Mbayang

Artis muda Rey Mbayang atau yang kerap disapa Rey terlahir dengan nama lengkap Reynaldi Aditya Wisnuh Hasidi Putra Atmaja Mbayang. Pria kelahiran Manado, 15 November 1998 ini merupakan putra dari pasangan Achmad Benny Mbayang dan Lam Baghdadi. Ia bukan merupakan anak tunggal, melainkan memiliki seorang kakak perempuan bernama Ninie Mbayang.

Sebagai artis kelahiran Manado, Rey memulai awal karirnya sebagai model sekaligus Duta Pariwisata Manado pada tahun 2015.⁶⁷ Saat itu, Rey tengah bersekolah di MAN Model Manado. Setelah lulus dari MAN, Rey sempat berkuliah namun tak lama ia memutuskan untuk berhenti dan memilih fokus dengan kariernya. Selain menjadi model, Rey juga memiliki bakat di bidang tarik suara, akting dan menulis. Berbagai jalan ia tempuh mulai dari bersolo karier, membentuk duo group Reygan (Rey dan Megantara), hingga bergabung dengan grup vokal Islami Adam. Beberapa lagu solo yang dibawakan Rey diantaranya Selamat Tinggal, Untuk Apa, Tentang Setelahnya, dan Di Sepertiga Malam. Dalam dunia kepenulisan, Rey pernah menulis novel yang berjudul Tentang Setelahnya. Sedangkan dalam dunia akting, ia pernah bermain sinetron hingga beberapa film seperti Menunggu Bunda (2021), Cinta Subuh (*coming soon*), Sujud Terakhir Bapak (*coming soon*), Kekasih Impian (*coming soon*).⁶⁸

⁶⁷Triadanti, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/10-fakta-rey-mbayang-penyanyi-21-tahun-yang-akan-nikahi-dinda-hauw/10>, diakses pada 11/12/2021, 14.10.

⁶⁸<https://www.cosmogirl.co.id/2021/02/biodata-rey-mbayang.html>, 11/12/2021, 14.00

Saat ini Rey memasuki usia 23 tahun. Di usianya yang terbilang masih muda ini Rey sudah menjadi kepala keluarga. Pada tahun lalu tepatnya 10 Juli 2020 Rey menikahi Aktis cantik bernama Dinda Hauw. Dinda sendiri sedari kecil sudah membintangi berbagai sinetron hingga film sejak tahun 2007. Rey dan Dinda mengaku mengambil jalan ta'aruf sebelum memasuki jenjang pernikahan. Walaupun terpaut usia 2 tahun dengan Dinda (1996), tidak menyurutkan keinginan Rey untuk menikahi Dinda. Setelah 5 bulan pernikahan mereka, Dinda dikabarkan hamil. Saat ini mereka telah dikaruniai putra kecil bernama Arshakalif Muhammad Mbayang atau biasa dipanggil Shaka.⁶⁹

Kabar tentang pernikahan Rey dan Dinda sempat menghebohkan jagad maya sebab pernikahan yang dilangsungkan secara tiba-tiba tanpa ada kabar kedekatan atau sedang berpacaran. Pada hari pernikahannya, Rey mempersembahkan satu lagu ciptaannya untuk Dinda. Lagu tersebut berjudul “Di Sepertiga Malam” yang sebagaimana merupakan cerita kisah perjalanan Rey dalam menemukan pendamping hidupnya. Pada saat hari pernikahannya pula Rey menyempatkan untuk syuting video klip lagu “Di Sepertiga Malam”. Walaupun sebelumnya Rey sudah pernah mengeluarkan *single* lagu, namun respon masyarakat terhadap lagu “Di Sepertiga Malam” sangat besar sehingga mampu menempatkan lagu tersebut di trending YouTube nomor satu selama beberapa hari. Akibat dari viralnya lagu dan kisah pernikahan Rey dan Dinda, membuat mereka mampu meraih Penghargaan Pernikahan Terkiss pada Kiss Awards 2020. Selain itu, penghargaan lain juga mampu dicapai seperti pada ajang Insert Fashion Awards 2020 kategori *Fashionable Parent to Be*.

⁶⁹Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Rey_Mbayang, diakses pada 13/12/2021, 22.00

B. Penyajian Data

Lirik Lagu “Di Sepertiga Malam”

Saat kuputuskan bertemu orang tuamu

Kuyakinkan diri kaulah yang terbaik

Dan saat kau memilih aku yang pantas untukmu

Hati ini berikrar 'tuk s'lalu menjagamu

Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku

Walau ku belum tau namamu

Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku

Untuk kehadiranmu sempurnakan imanku

Haa-aa

Saat kau memilih aku yang pantas untukmu

Hati ini berikrar 'tuk s'lalu menjagamu

Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku

Walau ku belum tau namamu

Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku

Untuk kehadiranmu sempurnakan imanku

Buang cerita lama

Rangkai cerita baru

Menua bersama

Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku

Walau ku belum tau namamu, woo-woo

Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku
Untuk kehadiranmu
Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku
Walau ku belum tau namamu
(Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku)
Sepertiga malamku (untuk)
Kehadiranmu sempurnakan imanku

C. Analisis Data

Van Dijk melihat sebuah wacana dalam tiga dimensi yakni analisis struktur teks, analisis konteks sosial dan analisis kognisi sosial. Maksudnya, Van Dijk berusaha memahami sebuah wacana tidak hanya dari segi linguistik saja namun juga melihat konteks dan kognisi sosialnya. Dengan begitu, pemikiran budaya, opini dan sikap dilibatkan dalam analisis model Van Dijk.⁷⁰

1. Struktur teks lagu Di Sepertiga Malam

Model analisis van dijk memiliki enam pembagian struktur dalam proses analisisnya, yakni struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi oprasional analisis wacana sebagaimana dijelaskan berikut ini.

a. Struktur Makro (Tematik)

⁷⁰ Febrina Yusar, dkk., "Kognisi Sosial dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku Motivasi", *Jurnal Komunikatio*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 65-76.

Elemen tematik adalah gambaran umum atau gagasan yang ada di dalam teks. Elemen ini juga dapat diartikan sebagai tema atau topik dari suatu teks. Sedangkan tema atau topik merupakan hal utama yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada pendengar.

Topik yang diangkat dalam lagu Di Sepertiga Malam adalah tentang mendoakan calon jodoh di waktu sepertiga malam. Hal tersebut termuat dalam lirik di bagian reff yang berbunyi “Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku walau ku belum tau namamu. Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku, untuk kehadiranmu sempurnakan imanku”. Lirik lagu tersebut secara tersurat menggambarkan tentang seseorang yang senantiasa mendoakan calon pendamping hidupnya di waktu sepertiga malam, walaupun ia sendiri belum mengetahui siapa jodohnya.

Selain itu, topik lagu ini juga dapat dilihat pada judul lagu yakni Di Sepertiga Malam. Pemilihan kata dalam judul dan pengulangan kata Di Sepertiga Malam pada lirik membuat apa hal utama yang ingin disampaikan penulis lagu terlihat lebih jelas. Pada akhirnya, kata sepertiga malam dalam lagu ini melekat dengan arti mendoakan jodoh.

Pesan dakwah akidah dari topik lagu ini adalah percaya bahwa perkara jodoh itu sudah diatur oleh Allah, sehingga kita sebagai umatnya tidak perlu khawatir dan gegabah dalam proses menemukan jodoh. Sementara itu, pesan dakwah syariah dalam topik lagu ini adalah menjalankan salat atau ibadah di waktu sepertiga malam sebagai upaya meminta kepada Allah untuk didekatkan jodohnya. Pesan akhlak juga terdapat dalam lagu ini, yakni senantiasa berprasangka baik bahwa Allah akan memberikan

pasangan hidup yang terbaik untuk kita selagi kita mau untuk selalu berdoa kepada-Nya.

b. Superstruktur (Skematik)

Pada bagian superstruktur, hal yang dilihat dari superstruktur adalah skematik atau bagaimana sebuah pendapat (teks) dirangkai, disusun seperti pada pembuka, isi dan penutup. Sebab teks atau wacana pada umumnya memiliki skema dari pembuka/awal hingga penutup/akhir. Pada bagian ini, merupakan gambaran bentuk umum dari sebuah wacana.

Dalam lirik lagu Di Sepertiga Malam skema teks disusun berdasarkan alur cerita atau pengalaman pribadi si penulis lirik lagu. Rey dalam menulis lagunya menyertakan kisah asli dalam perjalanan menjemput jodohnya, mulai dari mendoakan di sepertiga malam, berta'aruf, meng-*khitbah*, hingga melaksanakan pernikahan. Namun dalam penyampaiannya masih belum bisa dikatakan kronologis sehingga dapat menimbulkan berbagai pemahaman yang berbeda-beda bagi para pendengar. Walaupun alur ceritanya kurang kronologis, disisi lain Rey mampu mengolah, menggunakan bahasa, serta kata hubung antar lirik lagu dengan baik. Mayoritas lirik lagu menggunakan kalimat yang tersurat, namun juga ada yang menyelipkan makna tersirat seperti kalimat “di sepertiga malam”. Berikut analisis teks dalam elemen superstruktur pada lirik lagu Di Sepertiga Malam:

1) Pembuka/awal lirik lagu

Saat kuputuskan bertemu orang tuamu

Kuyakinkan diri kaulah yang terbaik

Dan saat kau memilih aku yang pantas untukmu

Hati ini berikrar 'tuk s'lalu menjagamu

Pada bagian awal lirik lagu (bait 1-2) Di Sepertiga Malam menjelaskan tentang bagaimana akhlak seorang laki-laki yang hendak menikahi wanita pilihannya. Dimulai dari meminta izin kepada orang tua mempelai wanita. Restu orang tua memang sangatlah penting karena beliaulah yang telah melahirkan, merawat dan mendidik kita hingga dewasa. Bahkan sebelum seseorang menikah, ia masih menjadi tanggung jawab orang tua. Dalam persepsi lain, menemui dan meminta izin kepada orang tua dapat dikatakan sebagai bentuk melamar.

Selanjutnya setelah orang tua memberikan izin, mempelai wanita akan memberikan jawaban atas lamaran tersebut. Bait tiga dan empat merupakan reaksi dari Rey ketika lamarannya sudah diterima oleh Dinda. Rey berjanji untuk senantiasa menjaga istrinya kelak. Hal tersebut merupakan kewajiban seorang suami untuk selalu menjaga istrinya. Menjaga seorang istri dalam rumah tangga berarti mengupayakan agar rumah tangga terhindar dari masalah atau kerusakan. Seorang suami sebagai seorang imam dalam rumah tangga juga berkewajiban untuk mendidik dan mencukupi kebutuhan rumah tangga. Maka dari itu, kata menjaga disini juga berarti mendidik, mencukupi, menghargai, membahagiakan dan lain sebagainya.

2) Isi

Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku

Walau ku belum tau namamu

Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku

Untuk kehadiranmu sempurnakan imanku

Pada bagian isi atau reff lagu, Rey menekankan tentang ibadah yang ia lakukan di setiap waktu sepertiga malamnya. Ia yakin bahwa mendoakan seseorang yang bahkan belum kita kenal pasti membuahkan hasil. Terutama jika tujuannya untuk menyempurnakan ibadah, Allah akan memberikan yang terbaik. Berdoa di waktu sepertiga malam memang salah satu cara umat Islam untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, sehingga doanya akan dijawab oleh Allah. Selain itu, keheningan di waktu sepertiga malam juga dapat menenangkan hati dan salat bisa lebih khusyuk.

3) Penutup

Buang cerita lama

Rangkai cerita baru

Menua bersama

Pada bagian penutup, Rey memberikan resolusi berupa kata-kata yang meyakinkan pasangannya untuk hidup bersama. Pada lirik diatas Rey mengemukakan bahwa ia tidak peduli atas keburukan seseorang di masa lalunya, yang terpenting adalah siapa yang saat ini bersama dengannya hingga nanti akhir hayat. Hal itu sejalan dengan ajaran Islam yang tidak memperbolehkan mengungkit, menceritakan, atau mengumbar tentang masa lalu yang kelam sekalipun atas perintah suaminya karena hal itu termasuk aib. Suami yang bijak ialah suami yang memahami ajaran agamanya. Allah telah menutupi aib setiap hambanya, maka jangan sampai hambanya membuka aib dirinya atau orang lain.

Selanjutnya, bait terakhir “menua bersama” memiliki makna bahwa sepasang suami istri berkewajiban untuk menjaga kesetiaan. Menjaga kesetiaan sama dengan

menjaga keutuhan rumah tangga, dan berumah tangga merupakan ibadah terlama bagi umat Islam. Maka dari itu, Allah tidak menyukai hal-hal yang dapat memecah belah rumah tangga.

Pesan dakwah syariah yang termuat dalam elemen superstruktur ini adalah dakwah dapat dilakukan menggunakan susunan kata-kata yang sederhana, sehingga makna lagu dapat diterima pendengar dengan mudah. Sedangkan pesan akhlaknya terletak pada Rey yang berdakwah sesuai dengan pengalaman pribadinya. Sejatinya memang seseorang yang melakukan dakwah baiknya sudah menerapkan pesan dakwah tersebut kepada dirinya sendiri.

c. Struktur Mikro (Semantik)

Semantik adalah bagian yang sangat penting dari analisis wacana karena memuat pesan yang ingin ditekankan dalam struktur teks. Pada bagian semantik, terdapat beberapa elemen yang dijelaskan sebagai berikut.

1) Latar

Latar adalah bagian yang memiliki pengaruh terhadap arti (semantik) dalam sebuah teks. Pada lagu Di Sepertiga Malam, teks yang merupakan latar adalah:

“Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku, walau ku belum tau namamu”

Teks tersebut menggambarkan ideologi penulis lagu. Bagian yang ingin ditampilkan dari teks tersebut adalah para pendengar diajak untuk senantiasa mendoakan kekasih impiannya walaupun tidak tahu atau belum memiliki pandangan tentang siapa jodohnya.

2) Detail

Elemen wacana detail memiliki hubungan tentang kontrol informasi yang disampaikan oleh pencipta lagu untuk memengaruhi pendengar secara implisit. Penulis lagu dalam hal ini menyampaikan kepada pendengar untuk menjemput jodoh sesuai dengan kaidah Islam mulai dari hal terkecil yakni mendoakan di setiap ibadah sepertiga malam. Karena pada dasarnya, lirik lagu ini merupakan implementasi dari proses ta'aruf. Hal tersebut juga sudah dibuktikan oleh penulis lagu yang berhasil menemui kekasih impiannya setelah doa-doanya di setiap sepertiga malam.

3) Maksud

Elemen maksud memiliki penjelasan yang hampir sama dengan elemen detail. Pada elemen detail, informasi yang menguntungkan bagi pendengar akan dijelaskan secara rinci. Sedangkan pada elemen maksud memberikan pengertian lebih dalam terhadap sesuatu yang ingin disampaikan secara eksplisit. Contoh elemen maksud yang termuat dalam lirik lagu ini adalah:

*“Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku
Walau ku belum tau namamu
Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku
Untuk kehadiranmu sempurnakan imanku”*

Pada lirik tersebut informasi yang disajikan diuraikan secara jelas dan terbuka, karena salah satu ciri dari elemen maksud ialah informasi disampaikan secara eksplisit. Dengan begitu akan memudahkan pendengar untuk memahami isi dari lirik lagu Di Sepertiga Malam. Pada bagian ini, Rey mengajak pendengarnya untuk mendoakan pendamping hidup kita kelak. Walaupun belum mengetahui siapa orangnya, yakinlah jika kita senantiasa

meminta dan berdoa di sepertiga malah Allah akan memberikan yang terbaik untuk kita.

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Sintaksis menjelaskan bagaimana sebuah kata dalam kalimat itu disusun menjadi kesatuan yang memiliki arti. Sintaksis meliputi aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kata ganti, pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks dan sebagainya.

1) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat yang digunakan berhubungan dengan cara berpikir logis. Bagian ini dapat disebut sebagai prinsip kausalitas, yakni susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan), apakah bagian A menjelaskan bagian B, atau sebaliknya apakah bagian B, menjelaskan bagian A. Pada umumnya, ada dua jenis bentuk kalimat yakni kalimat aktif dan pasif. Pada struktur kalimat aktif seseorang merupakan subjek pernyataan. Sebaliknya, pada kalimat pasif seseorang merupakan objek dari pernyataan.

Pada lagu Di Sepertiga Malam, bentuk kalimat yang digunakan adalah kalimat aktif. Penerapannya bisa dilihat pada awal hingga akhir lirik lagu.

Saat kuputuskan bertemu orang tuamu

Kuyakinkan diri kaulah yang terbaik

Dan saat kau memilih aku yang pantas untukmu

Hati ini berikrar 'tuk s'lalu menjagamu

Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku

Walau ku belum tau namamu
Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku
Untuk kehadiranmu sempurnakan imanku
Buang cerita lama
Rangkai cerita baru
Menua bersama

Salah satu contohnya pada lirik berikut ini.

“Saat kuputuskan bertemu orang tuamu”

Lirik diatas merupakan bentuk kalimat aktif, karena kata “ku” dalam “kuputuskan” merupakan subjek dari pernyataan. Dalam lagu Di Sepertiga Malam, lirik lagunya menggunakan bentuk kalimat yang tersurat. Penggunaan bahasa dalam lirik lagu tersebut juga terkesan natural tanpa kata-kata pengandaian yang terlalu banyak sehingga mudah diartikan oleh pendengar.

2) Koherensi

Koherensi merupakan hubungan antar satu kata atau satu kalimat dengan kalimat lainnya dalam sebuah teks. Bisa juga diartikan sebagai pertalian antar kata/kalimat. Koherensi dapat berbentuk kata hubung (konjungsi) atau bahkan hubungan sebab akibat. Pada lagu Di Sepertiga Malam elemen koherensi dapat ditemukan pada lirik berikut ini:

“Saat kuputuskan bertemu orang tuamu, kuyakinkan diri kaulah yang terbaik. Dan saat kau memilih aku yang pantas untukmu, Hati ini berikrar 'tuk s'lalu menjagamu”

Kata “dan” dalam teks diatas merupakan konjungsi antar lirik lagu yang membuat kalimat tersebut menjadi koheren. Namun kata “dan” pada teks diatas tidak hanya semata-mata menjadi konjungsi saja, sebab dengan adanya kata “dan” membantu memperjelas bahwa lirik “Saat kuputuskan bertemu orang tuamu, kuyakinkan diri kaulah yang terbaik” memiliki koherensi/hubungan sebab akibat dengan lirik “Dan saat kau memilih aku yang pantas untukmu, Hati ini berikrar 'tuk s'lalu menjagamu”.

3) Kata ganti

Elemen yang digunakan untuk memanipulasi bahasa dengan menggunakan kata lain yang bersifat tersirat disebut sebagai elemen kata ganti. Pada lagu Di Sepertiga Malam, penggunaan kata ganti terdapat pada lirik “Saat kuputuskan bertemu orang tuamu” memiliki arti yang jelas yakni “ku” adalah si penulis lagu yakni Rey Mbayang, dan “mu” adalah istri dari Rey yakni Dinda Hauw. Begitu pula dengan penggunaan kata “ku” dan “mu” yang lainnya dari awal hingga akhir lagu.

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Stilistik dapat diartikan sebagai gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan teksnya. Gaya bahasa atau disebut juga *style* dapat dilihat dari pemilihan kata yang digunakan dalam teks.

1) Leksikon

Elemen ini meliputi pemilihan kata atau bahasa yang digunakan oleh penulis lagu. Pada lagu Di Sepertiga Malam, Rey menggunakan bahasa Indonesia yang formal namun tetap santai. Meskipun demikian, lirik lagu Di Sepertiga Malam tetap sarat akan makna. Dengan

kesederhanaan ini, para pendengar diharapkan dapat memahami seluruh isi pesan yang disampaikan oleh Rey.

f. Struktur Mikro (Retoris)

Elemen ini membahas tentang bagaimana dan dengan cara apa penekanan teks dilakukan untuk menampilkan bagian yang ingin ditonjolkan. Misalnya, dengan pemakaian kata yang bertele-tele atau hiperbola.

1) Grafis

Elemen grafis ialah bagian yang digunakan untuk melihat bagian apa yang ingin ditunjukkan oleh seseorang yang dapat diamati dari sebuah teks. Nantinya bagian-bagian yang ditonjolkan ini diharapkan dapat membuat masyarakat sadar akan pentingnya bagian tersebut.

Pada lagu Di Sepertiga Malam, kata-kata yang ditekankan ialah kata “di sepertiga malam” itu sendiri. Selain menjadi judul lagu, kata “di sepertiga malam” juga dimunculkan di setiap reff lagu, dan pada dasarnya lagu ini memiliki makna tentang ibadah di sepertiga malam. Jadi, kata “di sepertiga malam” sangat ditetakan pada lagu ini.

2) Metafora

Dalam sebuah wacana, pesan pokok tidak hanya disampaikan melalui teks, namun juga bisa dalam bentuk metafora dan kiasan yang berfungsi sebagai ornamen suatu teks. Bahkan, pemilihan dan penggunaan metafora tertentu dapat menjadi salah satu petunjuk utama dalam memahami makna suatu teks.

Pada lagu Di Sepertiga Malam penggunaan metafora dapat ditemukan dalam lirik “Kuyakinkan diri kaulah yang terbaik” yang memiliki makna seseorang yang mendapatkan jawaban atas setiap doa di sepertiga malamnya lalu memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih

serius. Ia yakin bahwa jawaban atas doa-doanya itulah pilihan Allah yang terbaik untuk dirinya. Penggunaan kata “terbaik” merupakan bagian dari metafora yang ditekankan melalui hiperbolik. Maksud dari kata hiperbolik adalah kata yang memiliki makna agak berlebihan sehingga pesan dakwah yang disampaikan oleh Rey terdengar lebih meyakinkan

Elemen metafora yang lain dapat ditemukan dalam lirik “Kehadiranmu sempurnakan imanku” yang berarti kehadiran kekasih hati (jodoh) dapat menjadi salah satu faktor penyempurna iman dengan cara menikah. Padahal tidak ada satupun di dunia ini manusia yang sempurna. Kata “sempurnakan imanku” memiliki makna yang sebenarnya bahwa menikah dapat menambah keimanan seseorang.

Tabel 4.1

Analisis Data Lirik Lagu Di Sepertiga Malam

Struktur Wacana/Aspek yang diamati	Data	Analisis
Struktur Makro/ Tematik	“Ku yakin kaulah jawaban di setiap pintaku walau ku belum tau namamu. Bisikkan di sujudku, di sepertiga malamku, untuk kehadiranmu sempurnakan imanku”	Topik: mendoakan calon jodoh di waktu sepertiga malam

<p>Superstruktur/ Skematik</p>	<p>Lirik lagu Di Sepertiga Malam</p>	<p>Skema: lirik lagu Di Sepertiga Malam skema teks disusun menjadi pendahuluan, isi, penutup berdasarkan alur cerita atau pengalaman pribadi si penulis lirik lagu. Namun dalam penyampiannya masih belum bisa dikatakan kronologis sehingga dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda bagi para pendengar.</p>
<p>Struktur Mikro/ Semantik</p>	<p>Lirik lagu Di Sepertiga Malam</p>	<p>Latar: para pendengar diajak untuk senantiasa mendoakan kekasih impiannya walaupun tidak tahu atau belum memiliki pandangan tentang siapa jodohnya.</p>

		<p>Detail: menyampaikan kepada pendengar untuk menjemput jodoh sesuai dengan kaidah Islam mulai dari hal terkecil yakni mendoakan di setiap ibadah sepertiga malam. Karena pada dasarnya, lirik lagu ini merupakan implementasi dari proses ta'aruf.</p>
		<p>Maksud: mengajak pendengar untuk mendoakan pendamping hidup kita kelak.</p>
<p>Struktur Mikro/ Sintaksis</p>	<p>Bentuk kalimat: Lirik lagu Di Sepertiga Malam</p> <p>Koherensi: “Saat kuputuskan bertemu orang tuamu, kuyakinkan diri kaulah yang terbaik. Dan saat kau memilih aku yang pantas</p>	<p>Bentuk kalimat: menggunakan bentuk kalimat aktif dan kalimat tersurat.</p> <p>Koherensi: kalimat menggunakan kata konjungsi dan mengandung hubungan sebab akibat.</p>

	untukmu, Hati ini berikrar 'tuk s'lalu menjagamu”	
	Kata ganti: “Saat kuputuskan bertemu orang tuamu”	Kata ganti: “ku” adalah si penulis lagu yakni Rey Mbayang, dan “mu” adalah istri dari Rey yakni Dinda Hauw.
	Leksikon: Lirik lagu Di Sepertiga Malam	Leksikon: Rey menggunakan bahasa Indonesia yang formal namun tetap santai.
Struktur Mikro/ Stilistik	Grafis: di sepertiga malam	Grafis: ibadah yang dilakukan di waktu sepertiga malam.
Struktur Mikro/ Retoris	Metafora: “Kuyakinkan diri kaulah yang terbaik”	Metafora: hiperbolik

2. Kognisi Sosial

Latar belakang dari seorang pencipta lagu seperti pendidikan, nilai dan norma sangat memengaruhi bagaimana lirik lagu itu diciptakan. Bahkan antara pencipta lagu yang satu dengan pencipta lagu yang lain dapat memiliki sudut pandang yang berbeda. Empat skema dari Van Dijk yang meliputi skema person, skema diri, skema peran dan skema peristiwa dapat menjadi salah satu jalan untuk mencari tahu bagaimana latar belakang maupun maksud dari pencipta lagu dalam menulis lirik lagu.

Dalam konteks ini, peneliti menemui hambatan untuk melakukan wawancara kepada Rey Mbayang sehingga proses wawancara tidak bisa dilaksanakan. Namun, peneliti akhirnya memperoleh data wawancara yang bersumber dari media elektronik (berita) dan media online (berita online dan kanal Youtube Rey Mbayang “Rein TV”). Berikut hasil analisis kognisi sosial lagu Di Sepertiga Malam yang terangkum dalam empat skema Van Dijk.

Tabel 4.2

Kognisi Sosial Lagu Di Sepertiga Malam

Skema Person

Rey Mbayang memandang makna kata “sepertiga malam” sebagai salat tahajud dan istikharah di waktu sepertiga malam terakhir (pukul 01.00 hingga menjelang subuh). Sebelum akhirnya menikah dengan Dinda, Rey sempat ditolak dan akhirnya hanya bisa mendoakan Dinda melalui salat tahajud yang ia laksanakan di waktu sepertiga malam.

"Lagu ini menceritakan tentang kisah cinta aku dengan Dinda. Aku yang selalu mendoakan, orang yang waktu itu aku belum tahu namanya siapa. Waktu umroh 2018 dan

2019, aku selalu berdoa, seandainya jodohku sudah ada, mohon di dekatkan. Tapi kalau memang belum ada, aku minta dia disehatkan, diberi keberkahan, dan Insya Alloh bisa menemukan jalan yang baik nanti pas kita ketemu. Jadi aku dulu biasa mendoakan orang yang aku belum tahu namanya siapa. Dan akhirnya di lagu ini menceritakan aku bertemu seseorang yang aku yakin dia adalah jawaban dari setiap bisikin sujud di sepertiga malam aku" dilansir dari portal berita *online* hot.detik.com.

Dalam sosial media milik istrinya, menyebutkan bahwa Rey dan Dinda senantiasa bersama-sama melakukan salat istikharah di sepertiga malam sebelum memasuki jenjang pernikahan.

Skema Diri

Dinda memandang Rey sebagai seorang lelaki yang berakhlak dan memiliki wawasan tentang agama Islam. Selain itu ia juga dikatakan sebagai laki-laki yang berani mengambil keputusan untuk menikah dikala usianya masih 21 tahun. Ia menyatakan hal tersebut pada kanal Youtube Rein TV.

Skema Peran

Rey Mbayang sebagai publik figur tetaplah manusia biasa. Ia seorang laki-laki yang mengidolakan Rasulullah dan berusaha mengikuti sunnah-sunnahnya dalam kehidupan sehari-hari maupun berumah tangga. Sebagai publik figur, pesan Rey kepada netizen ialah ambil sesuatu yang baik dari Rey, dan buang sesuatu yang dianggap buruk.

Skema Peristiwa

Pada skema peristiwa, lagu yang Rey tulis merupakan pengalaman pribadinya. Rey merupakan salah satu artis yang memilih jalan ta'aruf dalam menempuh kisah cintanya. Namun kisahnya tidak selalu mulus, karena ia sempat ditolak

oleh Dinda bahkan calon istrinya itu sudah memiliki pasangan. Pada akhirnya memperkuat salat tahajud dipilihnya sebagai strategi menikung di sepertiga malam. Hal itu berbuah positif, karena Dinda akhirnya menerima ajakan ta'arufnya dan mereka bersama-sama melakukan salat tahajud dan istikarah hingga menjelang hari pernikahannya.

Berdoa saat salat di waktu sepertiga malam dapat menjadi sebuah keajaiban yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. Hal yang sepertinya tidak mungkin tercapai bisa menjadi mungkin jika kita tulus berdoa kepada Allah di waktu sepertiga malam.

"Aku adalah salah satu orang yang sangat yakin dengan bisikan sujud di sepertiga malam. Itu hal yang tidak mungkin bisa, menjadi mungkin. Karena adanya ketulusan dalam setiap bisik di sepertiga malam" ungkap Rey dilansir dari portal berita *online* tirta.id.

Begitulah analisis kognisi sosial terhadap Rey Mbayang. Pengalaman pribadi, pengetahuan, pendapat individu dan memori yang dimiliki oleh Rey dapat memengaruhi pembuatan lirik lagu "Di Sepertiga Malam". Tidak hanya itu, faktor-faktor tersebut juga dapat memengaruhi kepercayaan yang ada dalam masyarakat. Sebab, baiknya seseorang yang berdakwah ialah dia yang sudah pernah menerapkan isi pesan dakwahnya sendiri.

3. Konteks Sosial

Pada konteks sosial hal yang diamati dapat berupa situasi, kondisi serta latar sosial, budaya, ekonomi, politik bahkan praktik keagamaan yang tengah terjadi didalam lingkungan masyarakat. Disini peneliti mengamati kondisi sosial yang terjadi pada masyarakat saat lagu "Di Sepertiga Malam" rilis.

Seperti yang diketahui, Rey pertama kali membawakan lagu “Di Sepertiga Malam” di hari pernikahannya dengan Dinda pada tanggal 10 Juli 2020. Lalu ia merilis lagunya secara resmi pada tanggal 31 Juli 2020. Dilansir dari bisnis.com (10/6/2020) terjadi kenaikan angka pengajuan dispensasi pernikahan anak dibawah umur. Mulanya pada tahun 2019 berjumlah 23.700 dan pada tahun 2020 menjadi 34.000. angka tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti bosan belajar dari rumah, perkonomian yang memburuk, kehamilan yang tidak diinginkan dan menghindari perzinaan.

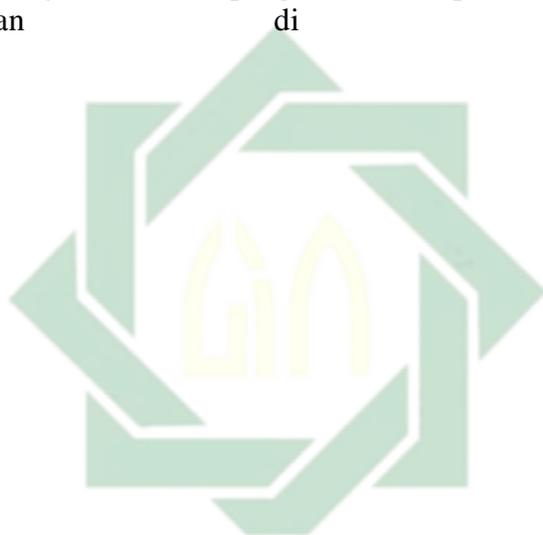
Sementara kondisi budaya di Indonesia saat itu juga masih dipengaruhi adat istiadat, apalagi di pedesaan. Susilowati dalam webinar “Dispensasi Nikah pada Masa Pandemi Covid-19: Tantangan Terhadap Upaya Meminimalisasi Perkawinan Anak di Indonesia” mengatakan bahwa “Para pekerja orang tua di pedesaan seringkali mengambil jalan untuk menikahkan anaknya karena dianggap dapat meringankan beban orang tua”.⁷¹ Sony juga menambahkan seharusnya pengadilan jangan mudah memberikan izin dispensasi kawin.

Peraturan mengenai batas usia minimal pernikahan sebelumnya sudah tertuang dalam UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. Namun, peraturan tersebut sudah direvisi dengan UU Nomor 16 Tahun 2019 pada 15 Oktober 2019 lalu yang menyebutkan bahwa usia minimal untuk menikah bagi perempuan maupun laki-laki ialah 19 tahun. Hal tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan Kemen PPPA dalam UU Nomor 35 Tahun 2014 mengenai Perlindungan anak yang

⁷¹<https://www.unpad.ac.id/2020/07/pernikahan-dini-di-indonesia-meningkat-di-masa-pandemi/> pada 22/12/2021 pukul 19.20.

menyebutkan kategori anak ialah mereka yang berusia dibawah 18 tahun.⁷²

Analisa konteks sosial ini mengamati bagaimana wacana yang beredar di lingkungan masyarakat. Begitulah kondisi sosial, budaya dan hukum yang terjadi di Indonesia pada saat lagu “Di Sepertiga Malam” dirilis. Pandemi Covid-19 yang ternyata memiliki pengaruh terhadap kenaikan angka pernikahan di Indonesia.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷²Rosy Dewi Arianti Saptoyo,
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/26/110500965/batas-usia-menikah-dan-syaratnya-berdasarkan-undang-undang?page=all>, diakses pada 12/01/2022 pukul 17.09.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis berdasarkan model Van Dijk pada lagu Di Sepertiga Malam karya Rey Mbayang, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari makna pesan dakwah dari liriklagu tersebut yakni, jika ingin disegerakan dalam bertemu/meminang jodoh maka dirikanlah salat tahajud dan istikharah di waktu sepertiga malam dan berdoalah agar mendapatkan pasangan hidup yang terbaik dari Allah.

Peneliti juga menjabarkan kesimpulan yang sudah dianalisis meliputi segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang diuraikan sebagai berikut.

1. Makna pesan jika dilihat dari struktur kebahasaan seperti tema, skema, latar, detil, maksud, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis dan metafora sesuai dengan struktur makro, superstruktur dan sutruktur mikro.
 - a) Bagian struktur makro dari penelitian ini menjelaskan topik dari lagu Di Sepertiga Malam yakni tentang mendoakan calon jodoh di waktu sepertiga malam.
 - b) Selanjutnya pada bagian superstruktur terdiri atas pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan membahas bagaimanaakhlak seorang laki-laki yang hendak menikahi wanita pilihannya. Lalu pada bagian isi menjelaskantentang ibadah yang ia lakukan di setiap waktu sepertiga malam, dan pada bagian

akhir/penutup ia memberikan solusi berupa kata-kata untuk meyakinkan pasangan.

- c) Pada bagian struktur mikro yang meliputi pilihan kata, kalimat dan gaya dari teks lagu Di Sepertiga Malam menggunakan bentuk kalimat aktif, mengandung koherensi, menggunakan kata ganti, menggunakan bahasa Indonesia formal namun tetap santai dan menggunakan metafora hiperbolik.
2. Dari segi kognisi sosial, apa yang dituliskan Rey dalam lagu Di Sepertiga Malam merupakan pengalaman pribadinya. Ia memilih jalan ta'aruf dalam menjemput jodohnya dan menggunakan kekuatan salat tahajud&istikarah untuk berserah diri kepada Allah meminta jalan yang terbaik.
3. Jika diamati dari segi konteks sosial, di Indonesia pada saat itu tengah terjadi kenaikan angka pernikahan khususnya pernikahan dini.

B. Rekomendasi

Setelah menganalisis lagu Di Sepertiga Malam karya Rey Mbayang, peneliti memiliki beberapa saran yakni:

1. Kepada Rey Mbayang diharapkan untuk terus menciptakan lirik-lirik lagu yang memuat pesan dakwah Islam.
2. Kepada para musisi lain diharapkan dapat menciptakan lirik-lirik lagu bernuansa dakwah Islam pula, agar masyarakat dapat mendapatkan dakwah Islami dari berbagai sarana yang ada saat ini.
3. Kepada pendengar, diharapkan dapat mengambil hikmah positif dari setiap lagu yang didengarkan. Pada lagu Di

Sepertiga Malam ini semoga dapat menjadi bahan renungan dalam mengawali percintaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada proses wawancara yang tidak dapat dijalankan secara langsung antara peneliti dan Rey Mbayang. Hal tersebut karena tidak adanya respon dari pihak manager maupun artis yang bersangkutan, sehingga data wawancara didapatkan dari kanal Youtube Rein TV serta portal berita elektronik maupun *online*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Lesmana P. Luki, dkk. (2015). Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami, *Jurnal Tarbawy*,(2)1.
- Ali Aziz, Moh. (2017). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Aminah Nasution, Nur. (2017). Seni Islam sebagai Media Dakwah, *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 1(2).
- Andries, Kango. (2014). Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah,*Jurnal Dakwah Tabligh*,15(1).
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana (Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media)*, Jakarta: Kencana.
- Bagus Satriya, Raga. (2019). Seni sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak, *Jurnal Komunikasi*, 12(2).
- Cosmogirl, <https://www.cosmogirl.co.id/2021/02/biodata-rey-mbayang.html>, diakses pada 11/12/2021, 14.00
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: Lkis Group.
- Fahrurrozi, dkk. (2019). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Farihah, Irzum. (2013). Media Dakwah Pop, *At-Tabisyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2).
- Fikri, Sholeh. (2014). Seni Musik dalam Perspektif Islam, *Studi Multidisipliner*, 1(2).
- Habibah, Syarifah. (2015). Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4).
- Haryo Sidik, Aldi. (2014). *Wayang kulit sebagai media Dakwah*, Jakarta : CV. Mulia Sari.
- Hayati Islami, Syifa. (2016). Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiet G. Ade, *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1).

<https://www.unpad.ac.id/2020/07/peknikahan-dini-di-indonesia-meningkat-di-masa-pandemi/> pada 22/12/2021 pukul 19.20.

Kemal, Ali. (2010). Dimensi Musik dalam Islam Pemikiran Hazrat Inayat Khan, *Skripsi*, Program Studi Aqidah Filsafat, UIN Syaif Hidayatullah Jakarta.

Kusnulia, Rosita dan Yeniar Indriana. (2014). Pengalaman Subjektif Istri Yang Menikah Dengan Proses Taaruf, *Jurnal Empati* 3(4).

Nur Hidayah, Miftakhul. (2019). Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Bersyukurlah” Fatin Shidqia Lubis, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pernita Hestin Untari,
<https://www.google.com/amp/s/celebrity.okezone.com/amp/2020/08/03/205/2256145/ditonton-3-juta-kali-lagu-di-sepertiga-malam-milik-rey-mbayang-trending-nomor-1>, diakses pada 7/7/2021 pukul 21.00

Purnamasari, Indah. (2019). Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Group Musik Ungu, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare.

Putri Indah Sari, Janlika.
<https://lifestyle.bisnis.com/read/20210610/236/1403937/kasus-peknikahan-usia-dini-di-indonesia-masih-tinggi>, diakses pada 22/12/2021 pukul 19.02.

Rezqi Nursyifa’, Muhammad. (2019). Pesan Dakwah Band Wali dalam Lirik Lagu Abatasa di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video (Analisis Wacana), *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

- Rizali, Nanang. (2012). Kedudukan Seni dalam Islam, *Tsaqafa: Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, Vol. 1, No. 1, 2012, hal. 3.
- Saffiana, Eka. (2008). Seni dalam Perspektif Islam, *Islam Futura*, 7(1).
- Saptoyo, Rosy Dewi Arianti .
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/26/110500965/batas-usia-menikah-dan-syaratnya-berdasarkan-undang-undang?page=all>, diakses pada 12/01/2022 pukul 17.09.
- Sasongko, Agung,
<https://m.republika.co.id/berita/p9flpk313/trending-shalawat-ya-habibal-qalbi-di-hong-kong>, diakses pada 02/12/2021 pukul 13.00
- Setiawati, Eti., Roosy Rusmawat. (2019). *Analisis Wacana (Konsep, Teori dan Aplikasi)*, Malang: UB Press.
- Sri Wulandari, Tanty. Musik sebagai Media Dakwah, *Tabligh Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(4).
- Sugiono, Sutrisno. (2013). Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu dalam Lagu Keramat Karya Rhoma Irama, *Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Supriyadi. (2021). Musik Religi: Nilai Ekstramusikal dalam Perspektif Komunikasi, *Jurnal Etnomusikologi*, 17(2).
- Triadanti,
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/10-fakta-rey-mbayang-penyanyi-21-tahun-yang-akan-nikahi-dinda-hauw/10>, 11/12/2021, 14.10.
- Ul Hikmah, Asyasyfa. (2018). Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, *Skripsi IAIN Metro*.

- Wahyudi, Ade. (2010). Dakwah Melalui Musik: Kiprah Opick dalam Berdakwah Melalui Musik, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah.
- Widhyatama, Sila. (2012). *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*, Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).
- Wikipedia, *Dakwah*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah>, diakses pada 23/01/2021 pukul 17.35 WIB.
- Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Falcon_Music diakses pada 16/12/2021, pukul 21:59.
- Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Rey_Mbayang, diakses pada 13/12/2021, 22.00
- Yurizcha, Alifya. (2019). Pesan Dakwah Lagu “Dealova” Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana)”, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Yusar, Febrina, dkk., (2020). Kognisi Sosial dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Buku Motivasi, *Jurnal Komunikatio*, 6(2).
- Zaini, Akhmad. (2014). Dakwah dan Musik: Konstruksi Sosial Musik Rhoma Irama, Perspektif Sastra Budaya, *Jurnal Lisan Al-Hal*, 8(2).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A